

Seri E-Book KKN 2023 084

merajut asa bersama pasir eurih



Dosen Pembimbing:
Abdul Hafiz, S.Sos., M.A.

Penulis:
Frizar Abdul Aziz Budiman, dkk.



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

Merajut Asa Bersama Pasir Eurih

Editor:

Abdul Hafiz, S. Sos., M.A

Penulis:

Frizar, dkk.

TIM PENYUSUN

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.
©Narendra kelompok KKN 84.

Tim Penyusun	
Editor	: Abdul Hafiz, S. Sos., M.A
Penulis Utama	: Frizar Abdul Azis Budiman, Syafa Nandita Defa Nuranti
Penata Letak	: Frizar Abdul Azis Budiman, Farah Aulia Rahmah
Design Cover	: Farah Aulia Rahmah
Pemeriksa Teknis	
Penulisan	: Frizar Abdul Azis Budiman, Farah Aulia Rahmah
Pemeriksa Kesesuaian	
Isi	: Frizar Abdul Azis Budiman, Farah Aulia Rahmah
Kontributor	: Anggota Kelompok KKN 084



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 084 NARENDRA 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor 084 di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang berjudul: Merajut Asa Bersama Pasir Eurih telah diperiksa sesuai dengan panduan yang berlaku pada tanggal 18 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



Abdul Hafiz, S.Sos., M.A.

NIDN. 2023039402

Menyetujui,

Koordinator KKN-PpMM



Kaula Fahmi, M. Hum.

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku umatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Pasireurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 26 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Pasireurih, profil dan biografi kelompok KKN 84 Narendra, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., PH.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN);
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Kaula Fahmi, M.Hum selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN;

4. Abdul Hafiz, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan kepada kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penutupan kegiatan KKN;
5. Raup Obay selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Pasireurih yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak bernilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Pasireurih;
6. Ustadz Iyus Al-Qarni selaku Kepala Dusun, Pak Sumijan selaku Ketua RT 05, Pak Asep Ukas selaku Ketua RT 04 dan Ibu Oneh (Ibu RT) yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
7. Ustadzah Ida selaku pemilik dan pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an yang telah mengizinkan kami mengabdikan ilmu kami;
8. Firman Firdaus selaku Ketua Karang Taruna Desa Pasireurih yang telah menerima sekaligus membantu kami dengan tangan terbuka;
9. Kepala Sekolah dan dewan guru SDN Pasireurih 05, Ibu-ibu PKK yang telah mengizinkan serta memberikan dukungannya kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dirancang;
10. Seluruh masyarakat Desa Pasireurih atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
11. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN 84 Narendra atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 84 Narendra tidak dapat berjalan dengan baik;
12. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN;
13. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 84 Narendra atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;
14. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi sumber rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 20 September 2023

Tim Penulis KKN 84 Narendra

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan atau Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target KKN.....	8
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	12
A. Intervensi Sosial.....	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	13
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	14
A. Karakteristik Tempat KKN.....	14
B. Letak Geografis.....	15
C. Struktur Penduduk.....	15

D. Sarana dan Prasarana	16
BAB IV	19
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	19
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	19
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	30
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	37
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil.....	43
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Rekomendasi	46
EPILOG	48
A. Kesan Tokoh Masyarakat atas Pelaksanaan KKN	48
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN Narendra 2023	49
DAFTAR PUSTAKA	83
BIOGRAFI SINGKAT.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program	6
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target KKN	8
Tabel 1. 3 Jadwal dan Pelaksanaan KKN	9
Tabel 3. 1 Struktur Penduduk	15
Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana	16
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Perayaan 17 Agustus.....	20
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pembelajaran Keagamaan.....	23
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Pembelajaran SD	25
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Sosial Masyarakat.....	28
Tabel 4. 5 Ikut Berpartisipasi pada Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) Bersama Dengan Posyandu Desa Pasireurih RT 08	31
Tabel 4. 6 Kegiatan Kerja Bakti Bersama Warga Desa 08	32
Tabel 4. 7 Kegiatan Bedah Film Bersama Anak-Anak dan Masyarakat Guna Membangun Kebersamaan Antar Masyarakat Khususnya Anak-Anak Desa Pasireurih Dengan Anggota KKN 84	32
Tabel 4. 8 Kegiatan Mengajar yang Dilaksanakan di SDN 05 Pasireurih	34
Tabel 4. 9 Kegiatan Mengajar Mengaji yang Dilaksanakan di TPA Bu Ida	35
Tabel 4. 10 Kegiatan Penanaman Bibit di Sekitar Taman Baca dan Lingkungan Desa	36
Tabel 4. 11 Kegiatan Infrastruktur Merenovasi Taman Baca (Mengecat Ulang) dan Menghias Taman Baca untuk 17 Agustus	37
Tabel 4. 12 Kegiatan Mural Menjelang Perayaan Kemerdekaan Indonesia	38
Tabel 4. 13 Kegiatan Pawai Obor Memperingati 17 Agustus	39
Tabel 4. 14 Kegiatan Senam Sehat yang Dilaksanakan di Cafe Depala..	40
Tabel 4. 15 Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 yang Dilaksanakan di Desa Pasireurih Khususnya di RW 10/RT 08 & 05	41
Tabel 4. 16 Kegiatan Bazar Baju Saat 17 Agustus.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Pasireurih	15
Gambar 3. 2 Masjid Sindang Barang (Sumber: Google Maps, 2023)	17
Gambar 3. 3 Lapangan Sepak Bola Lebak Wangi RW 08 Desa Pasireurih (Sumber: Google Maps, 2018).....	17
Gambar 3. 4 Masjid Jami Al-Ihsan (Sumber: Google Maps, 2023).....	17
Gambar 3. 5 SDN 05 Pasireurih (Sumber: Google Maps, 2018).....	18
Gambar 3. 6 Kantor Desa Pasireurih (Sumber: Google Maps, 2018).....	18
Gambar 3. 7 Posyandu Desa Pasireurih (Sumber: Google Maps, 2018)..	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi Kegiatan	89
Lampiran II Surat Keluar dan Sertifikat	96

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2023-084
Nama Desa : Pasir Eurih
Nama Kelompok : Narendra
Jumlah Mahasiswa : 23 Orang
Jumlah Kegiatan : 22 Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Pasireurih yang merupakan desa yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dan kegiatan KKN ini berlangsung selama 30 hari. Terdapat 23 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namakan kelompok ini dengan nama Narendra dengan nomor kelompok 084. Kelompok KKN Narendra 84 ini dibimbing oleh Bapak Abdul Hafiz, S.Sos., M.A beliau adalah dosen Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus tempat KKN.

Dari kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Kegiatan mengajar yang dilakukan di SDN 05 Pasireurih
2. Kegiatan bimbel dan mengajar ngaji yang dilakukan setiap hari untuk RW 08 Desa Pasireurih
3. Melakukan sosialisasi Pernikahan Dini dengan mendatangkan narasumber dosen FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4. Melakukan eksperimen sains bersama siswa-siswi SDN 05 Pasireurih
5. Melakukan penanaman bibit tanaman pohon jati, balsa, dan sengon
6. Melakukan santunan terhadap anak yatim
7. Melakukan pengiriman Wakaf Al-Quran kepada masjid-masjid setempat
8. Membantu kegiatan Karang Taruna selama berjalannya perayaan 17 Agustus
9. Melakukan kegiatan pawai obor
10. Membantu kegiatan Posyandu di RW 08 Desa Pasireurih
11. Mendekor ulang Taman Baca di Desa Pasireurih
12. Melakukan kegiatan untuk meramaikan kembali kegiatan di Taman Baca desa Pasireurih
13. Melakukan Bedah Film Hafalan Surat Delisa

PROLOG

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan inayah-Nya Laporan KKN dari Kelompok 084 ini dapat dirampungkan sesuai dengan rencana dan waktu yang sudah ditentukan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga dan sahabatnya, serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Eksistensi sebuah lembaga pendidikan (universitas) tidak akan pernah lepas dari perannya kepada masyarakat baik itu di lingkungan lembaga atau masyarakat luas. Bentuk darma kepada masyarakat ini sering kali dihadirkan melalui kegiatan yang melibatkan mahasiswa, seperti kuliah kerja nyata. Kuliah Kerja Nyata, atau disingkat KKN, merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat, mengidentifikasi masalah yang ditemui dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Sebagai bentuk nyata kontribusi universitas terhadap masyarakat, KKN menjadi cara jitu mengubah paradigma *working for community* menjadi *working with community*, sehingga universitas dan masyarakat dapat bekerja sama dengan memberdayakan keunikan dan kekuatan dari masing-masing.

Dalam universitas, Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN), yang diselenggarakan dalam hal ini oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa sebelum mereka menyelesaikan studi jenjang S-1. Selain untuk menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi, juga sebagai bentuk barometer mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan. KKN memiliki fungsi ganda dalam proses siklus pengetahuan. Di satu sisi, KKN dapat menjadi media penerapan ilmu yang diperoleh oleh civitas akademika di masyarakat. Di sisi lain. Ia dapat mengilhami mereka untuk mengembangkan ilmu yang selama ini digeluti di kampus. Dengan begitu diharapkan terjadi “integrasi ilmu dan praktik yang pada gilirannya akan tercipta dan terus konsisten “masyarakat yang melek pengetahuan” dan “pengetahuan berbasis masyarakat”. Sesuai dengan perkembangannya, KKN sendiri telah mengalami peralihan orientasi, dari semula berbasis pembangunan (*development*) menuju basis pemberdayaan (*empowerment*).

Namun, untuk mempercepat implementasi tersebut pendampingan diperlukan sesuai dengan kebutuhan yang semestinya. Karena itu, KKN diharapkan dapat membantu akselerasi bagi aktualisasi potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, khususnya di Desa pasireurih. Akhirnya, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku laporan ini dengan cara mereka masing-masing. Dengan ucapan jazakumullah khayran katsiran. Meskipun demikian. Kesalahan di sana-sini tetap menjadi tanggung jawab kami untuk diperbaiki di waktu yang akan datang. Untuk itulah kritik dan saran sangat diharapkan, dari manapun datangnya.

Ciputat, 25 September 2023
Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 084



Abdul Hafiz, S.Sos., M.A.
NIDN. 2023039402

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Manusia dalam kehidupan masyarakat sering kali dikenal dengan sebutan makhluk sosial. Yang mana dalam kehidupan bermasyarakat tidak pernah terlepas dari kegiatan saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lainnya. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan untuk membawa kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik. Peran mahasiswa sebagai *agent of change* ini akan dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan membantu mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang ada dan berkembang di tengah masyarakat, serta bekerja sama dengan masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang positif. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi.

Pengabdian ini sendiri menjadi salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh para mahasiswa. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, maka peran mahasiswa yang juga sebagai kader intelektual yang dibekali dengan ilmu teoritis dapat terapkan dengan baik di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, dengan menerjunkan langsung para mahasiswa di lingkungan masyarakat melalui kegiatan KKN, dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman langsung untuk diterapkan dalam lingkungan masyarakat, serta membantu masyarakat mendapat pengetahuan baru yang lebih dari sekedar teori. Maka daripada itu, kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan merealisasikan serta mengaplikasikan segala ilmu dan keterampilan yang dimiliki maupun didapatkan dari bangku perkuliahan kepada para masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Adapun maksud kami mengabdikan diri kepada masyarakat adalah untuk menciptakan insan yang akademis, pencipta, bertanggung jawab, dan juga membawa kebahagiaan bagi masyarakat.

Nama kegiatan ini adalah “KULIAH KERJA NYATA (KKN) NARENDRA 2023” yang dilaksanakan di Desa Pasireurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa Pasireurih merupakan wilayah potensial yang masih membutuhkan bantuan dalam bidang pendidikan, advokasi, ketahanan pangan, dan tata kelola wisata yang masih perlu diperbaiki. Kebutuhan-kebutuhan tersebut sesuai dengan latar belakang masing-masing anggota KKN yang mampu menyediakan program dan membantu kemajuan wilayah setempat. Kegiatan ini mengusung tema "Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif". Dengan alasan, untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Tema ini menekankan pada pentingnya pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi. Dengan memilih tema ini, mahasiswa diharapkan terlibat secara aktif dalam upaya memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat dan memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat di Desa Pasireurih.

B. Tempat KKN

Desa Pasir Eurih terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Pasir Eurih termasuk ke dalam kawasan dengan iklim tropis basah. Luas wilayah yang cukup luas dimanfaatkan masyarakat untuk dikembangkan sebagai kegiatan wisata bertemakan agro edukasi, seperti tanam padi, mencari ikan, dan lain sebagainya. Desa Pasir Eurih merupakan daerah dengan sumber daya air yang melimpah karena berada di kaki Gunung Salak serta dilalui oleh aliran sungai Ciapus, sungai Cipamali, dan sungai Cinadita. Sumber air yang digunakan oleh masyarakat setempat berasal dari dua sumber yaitu cinyusu (mata air) dan walungan (air sungai) dengan kualitas dan kuantitas air yang sangat baik. Potensi tersebut dijadikan sebagai salah satu objek wisata Desa Wisata Pasir Eurih, seperti curug angka.

Secara demografi, jumlah penduduk Desa Pasir Eurih pada tahun 2023 sebanyak 13.210 jiwa yang terdiri dari 6.764 jiwa penduduk laki-laki dan 6.446 jiwa penduduk perempuan. Mata

pencapaian warga nya paling banyak merupakan petani sebanyak 512 jiwa, namun yang tidak bekerja (dalam usia produktif) sebanyak 2.715 jiwa.

Atraksi merupakan seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta latar fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai partisipan aktif. Kebanyakan dari masyarakat Desa Pasir Eurih merupakan pengrajin sehingga Desa Wisata Pasireurih memanfaatkan hal tersebut, dimana pembuatan sepatu dijadikan sebagai salah satu atraksi yang diberikan kepada wisatawan yang biasa datang ke Desa Wisata Pasir Eurih. Selain itu, Desa Pasir Eurih memiliki kondisi topografi yang datar sampai berbukit sehingga sangat sesuai untuk dikembangkan sebagai daerah pertanian. Hal ini terbukti dengan pemanfaatan lahan yang sebagian besar dijadikan lahan pertanian oleh petani. Desa Wisata Pasireurih juga termasuk dalam *Handicraft Villages*, dimana pengembangan tipe ini biasanya dilakukan pada desa-desa yang berfungsi sebagai pusat lokasi produksi dan penjualan barang hasil kerajinan, dan juga merupakan desa yang masih kurang atau bahkan tidak memiliki atraksi lainnya. Pengelolaannya cenderung berdasarkan pada ikatan keluarga atau kelompok dan menggunakan tenaga kerja lokal.

C. Permasalahan atau Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Kurangnya aksesibilitas terhadap pendidikan di Desa Pasireurih. Beberapa tempat terletak di daerah terpencil atau terisolasi yang sulit dijangkau, sehingga sulit bagi anak-anak desa untuk mengakses sekolah. Selain itu, kurangnya infrastruktur pendidikan yang memadai, seperti sekolah yang jauh, rusak, dan tidak memadai, juga menjadi hambatan bagi pendidikan di Desa Pasireurih.

2. Bidang Lingkungan

Desa Pasireurih atau yang biasa disebut desa wisata pasir eurih, yang berada di kecamatan tamansari, kabupaten bogor. Desa wisata pasir eurih ialah salah satu Kawasan desa wisata

yang ada di kabupaten bogor yang memiliki luas sekitar 285.696 ha. 138.230 ha diantaranya merupakan Kawasan perkebunan dan persawahan baik sawah dengan irigasi teknis dan juga sawah tadah hujan. Kondisi tersebut tentunya ditunjang oleh keadaan geografis desa pasir eurih yang terletak di ketinggian 500-700 m diatas permukaan laut, curah hujan rata-rata yang cukup tinggi sekitar 3500-4500 mm/tahunnya, serta kondisi tanah yang Sebagian besar merupakan tanah latosol yang baik dipergunakan untuk keperluan perkebunan dan persawahan. Desa pasireurih juga merupakan desa yang kaya akan sumber daya air sebab terletak di bawah kaki gunung salak yang dilalui oleh beberapa aliran sungai seperti sungai ciapus, sungai cinadita, dan sungai cipamali. Lokasinya yang berada di sekitar kaki gunung salak dan tidak jauh dari pusat ibu kota negara (sekitar 65 km) pun menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung

Selain hal-hal diatas terdapat beberapa kondisi lainnya yang membuat desa wisata pasir eurih cukup diminati oleh para wisatawan/ pengunjung untuk dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata yang ada di kabupaten Bogor. Banyaknya warga yang bekerja di pabrik sepatu yang pada akhirnya membuka bengkel dan workshop secara mandiri, budaya tradisi setelah panen raya (upacara seren taun/seddekah guru bumi), situs purbakala, dan lain sebagainya menjadi atraksi yang juga dapat dinikmati oleh wisatawan dalam desa wisata pasir eurih. Potensi-potensi yang ada diatas dikelola oleh pemerintahan desa dan juga masyarakat lokal, dan dibuat kedalam beberapa paket wisata yang diantaranya adalah, 1) paket wisata mulih kalembur yang menyajikan beberapa atraksi seperti tracking ke situs purbakala, wisata agroedukasi (membajak sawah, menanam padi, memandikan kerbau, dll), pengenalan alat dapur tradisional, pengenalan permainan tradisional, pertunjukkan kesenian asli sunda (seperti jaipong, calung, dll), kunjungan kepengrajin usaha sepatu/ sandal/ sangkar burung, dan aktivitas marak lauk (menangkap ikan di kolam). 2) Paket wisata sono ka lembur yang menyajikan atraksi seperti pembuatan layang-layang yang dilukis menggunakan batang daun pisang, wisata

keliling kampung, kunjungan kepengrajin usaha sepatu/sandal/sangkar burung, kunjungan ke tempat pembenihan ikan, dan atraksi marak lauk (menangkap ikan di kolam). 3) paket sawengi di lembur yang menyediakan beberapa fasilitas seperti akomodasi penginapan homestay, aktivitas tracking ke situs purbakala, kunjungan ke pengrajin sepatu/sandal/sangkar burung, kunjungan ke tempat kerajinan makanan, wisata agro edukasi, pertunjukan kesenian, dan berbagai fasilitas lainnya seperti makanan 3 kali sehari dan snack khas daerah asal. Semua paket disediakan dalam rangka memberikan variasi dan opsi bagi pengunjung untuk menikmati keindahan alam dan budaya di desa wisata pasir eurih.

3. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial budaya, warga Desa Pasir Eurih memiliki tingkat sosial yang lumayan bagus. Terdapat satu budaya yang terus dilestarikan oleh masyarakat Desa Pasir Eurih yaitu budaya sedakah seren taun atau sedekah bumi sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas karuniaNya dari hasil pertanian mereka. Acara sedekah bumi diawali arak-arakan warga desa yang membawa dongdang (wadah makanan) berisi berbagai macam hasil pertanian dan perkebunan menuju Imah Gede dari Rumah Bali yang berjarak sekitar 700 meter. Pawai itu diikuti barisan pembawa rengkong alias padi hasil panen. Tiba di alun-alun Imah Gede, rombongan melaksanakan ritual Majikeun Pare Ayah dan Pare Ambu (menggabungkan padi) kemudian dimasukkan ke dalam leuit (lumbung padi) sebagai persediaan pangan untuk setahun ke depan. Rangkaian kegiatan yang berlangsung juga diwarnai dengan berbagai sajian seni tradisional khas Sunda antara lain Tari Jaipong, Rampak Gendang, dan Angklung Gubrak.

Pada kegiatan 17 Agustus-an untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia warga desa pun turut berpartisipasi dan ikut merayakan. Sebagai contoh yaitu warga mengadakan pawai obor pada malam hari untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Dan warga juga mengadakan berbagai perlombaan untuk anak-

anak maupun orang dewasa. Perlombaan yang diadakan pun cukup banyak dan meriah. Terdapat perlombaan anak-anak yaitu fashion show, lomba cerdas cermat, lomba adzan, lomba sambung ayat, lomba kelereng, dan masih banyak lagi lomba-lomba lainnya. Adapun perlombaan orang dewasa yaitu joget balon, estafet air, balap karung, dan masih banyak yang lainnya. Perlombaan pun diakhiri dengan acara yang cukup meriah di malam hari yaitu terdapat berbagai penampilan-penampilan dari warga desa dan terdapat pula dramor (drama humor). Kegiatan pun berjalan lancar dan meriah.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada saat pelaksanaan KKN di Desa Pasireurih, maka fokus dan prioritas yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Pemberdayaan Masyarakat	Pencegahan Pernikahan Dini	Kegiatan seminar untuk warga sekitar	Desa Pasireurih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor
Inovasi Pembelajaran	Pembelajaran yang Lebih Efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dengan beberapa pihak SD sederajat untuk memberikan pendampingan atau membantu mengajar berbagai pembelajaran. 2. Bekerja sama dengan beberapa 	Desa Pasireurih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor

		TPA untuk memberikan pendampingan atau membantu mengajar ngaji, dan bimbel di posko.	
Sosial Keagamaan	Penguatan Sosial Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelayanan TPA/TPQ. 2. Melakukan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak. 	Kampung Dukuh Menteng, Desa. Pasireurih Kec. Tamansari, Kab. Bogor
Bidang Kesehatan	Imunisasi bulanan	Membantu kegiatan imunisasi dan cek kesehatan di posyandu	Posyandu RT 08, Kampung Dukuh Menteng, Desa. Pasireurih Kec. Tamansari, Kab. Bogor
Bidang Sosial	Penguatan sosial atau memperkuat kerukunan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu warga desa membersihkan desa. 2. Menonton bersama di Taman Baca 	Taman baca, Desa. Pasireurih Kec. Tamansari, Kab. Bogor

E. Sasaran dan Target KKN

Berdasarkan hasil pengamatan dan masalah yang ada, maka sasaran dan target dalam setiap program kerja yang akan dilakukan di Desa Pasireurih adalah sebagai berikut:

Tabel I. 2 Sasaran dan Target KKN

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembukaan KKN	Warga Desa Pasireurih	20 orang yang berada di Desa Pasireurih
2.	Bedah film	Warga Desa Pasireurih	Anak-anak Desa Pasireurih
3.	Mengajar akademik di SD sederajat	Peserta didik di SD	Siswa kelas 5 dan 6
4.	Mengajar ngaji di TPA	Anak-anak dan pelajar	Anak-anak TPA
5.	Penanaman bibit	Lingkungan Desa Pasireurih khususnya RW 08	Masyarakat wilayah RW 08
6.	Merenovasi dan menghias taman baca	Lingkungan Desa Pasireurih khususnya RW 08	Masyarakat wilayah RW 08
7.	Mural	Lingkungan Desa Pasireurih khususnya RW 05	Masyarakat wilayah RW 05
8.	Pawai obor	Lingkungan Desa Pasireurih khususnya RW 05	Masyarakat wilayah RW 05

9.	Senam sehat bersama ibu-ibu	Lingkungan Desa Pasireurih	Masyarakat wilayah Desa Pasireurih
10.	Peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus	Lingkungan Desa Pasireurih khususnya RW 08	Masyarakat wilayah RW 08

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Tabel I. 3 Jadwal dan Pelaksanaan KKN

1. Pra-KKN PpMM 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembuatan Kelompok	5 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	15 Mei s.d 6 Juni 2023
3.	Survei	15 Mei s.d 6 Juni 2023
4.	Pembekalan Akhir	21 Juli 2023
5.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Kegiatan KKN (25 Juli - 25 Agustus 2023)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan KKN di Desa Pasir Eurih (Tepatnya di Taman Baca)	25 Juli 2023
2.	Implementasi Kegiatan Program	26 Juli - 22 Agustus 2023
3.	Penutupan KKN di Desa Pasir Eurih (Tepatnya di Taman Baca)	23 Agustus 2023

3. Penyusunan Laporan Individu (31 Juli - 25 Agustus 2023)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Laporan Individu	31 Juli - 25 Agustus 2023

4. Penyusunan E-Book Kelompok (September - Oktober 2023)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembagian Tugas Pembuatan E-Book	7 September 2023
2.	Pengumpulan Data-Data	8 - 30 September 2023
3.	Penggabungan Data E-Book	1 - 8 Oktober 2023
4.	Proses Editing dan Desain	9 - 11 Oktober 2023
5.	Verifikasi Oleh DPL	12 Oktober 2023
6.	Pengumpulan Draft E-Book ke Website PPM	17 Oktober 2023
7.	Pengesahan Akhir Oleh PPM	18 Oktober 2023

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Sebelum bagian I, susunan bab berupa Tim Penyusun, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Identitas Kelompok, Ringkasan Eksekutif, dan Prolog.

Pada bab I, terdapat beberapa pembahasan dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2023 yang dilakukan di daerah yang sudah ditentukan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 084 Narendra selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial

Metode hegemoni sosial dapat dicirikan sebagai suatu cara atau sistem dalam memberikan bantuan kepada wilayah setempat (komunitas, individu, grup) untuk melaksanakan bantuan pemerintah melalui upaya pemberdayaan balik kemampuan sosial. Hegemoni sosial merupakan teknik yang dipergunakan pada bidang pekerjaan sosial serta kesejahteraan sosial. Hegemoni sosial merupakan upaya perubahan yang diatur terhadap komunitas, individu, grup. Hal ini seharusnya menjadi perubahan yang berkala sebab bantuan yg diberikan dapat dinilai dan diperkirakan kemakmurannya atau keberhasilannya. Tujuan mendasar dari hegemoni sosial adalah untuk memperbaiki fungsi sosial pada warga. Bila kemampuan sosial seseorang telah tepat atau sudah berfungsi baik, maka kesejahteraan pada rakyat akan semakin mudah tercapai.

KKN 084 Narendra menggunakan metode intervensi sosial melalui pendekatan terhadap rakyat serta pemerintah Desa Pasir Eurih. Hal ini adalah salah satu metode untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial di Desa Pasir Eurih, serta melalui pendekatan inilah mampu diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah utama yang dilakukan adalah melakukan pencarian informasi keadaan dan lingkungan sosial masyarakat setempat pada kantor Desa Pasir Eurih serta selanjutnya pada rakyat di Pasir Eurih. Untuk itu mahasiswa KKN 084 Narendra bisa berbaur dengan masyarakat serta memperhatikan setiap permasalahan yang ada di Desa Pasir Eurih. Dari informasi yang telah diperoleh, lalu dapat direalisasikan kapasitas yg dimiliki dan dapat dikembangkan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat daerah setempat.

Lalu kami realisasikan dengan membuat program kerja yg meliputi hal-hal yg dibutuhkan oleh warga yaitu mengajar di sekolah, mengajar pada TPA, turut serta membantu kegiatan posyandu, renovasi taman baca, membagikan waqaf Al-Qur'an,

kerja bakti. Dari implementasi program tadi, kami menggunakan pendekatan kepada rakyat desa dan hal inilah diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan serta mengasah kemampuan yang bisa memperbaiki kesejahteraan warga Desa Pasir Eurih.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan warga merupakan upaya membangun keluhuran atau harkat martabat golongan orang yang berada pada keadaan kurang mampu, sebagai akibatnya orang-orang ini akan terlepas dari jerat kemiskinan serta keterbelakangan. Pemberdayaan artinya sebuah upaya untuk membentuk serta menyatukan kemampuan masyarakat, memanfaatkan sumber daya, memotivasi, meningkatkan potensi diri mereka ke dalam kapasitas yang dimilikinya dan berusaha untuk menaikkan dan menumbuhkan kemungkinan potensi tersebut untuk menjadikannya nyata.

Pada pemberdayaan rakyat, kami menggunakan pendekatan permasalahan *Solving Approach*. Hal ini artinya upaya untuk mengidentifikasi persoalan masyarakat serta membawa perubahan sosial pada masyarakat. Sebelum menghasilkan program atau kegiatan, dikumpulkan seluruh persoalan yang terdapat di warga saat ini. Langkah-langkah untuk pemecahan masalah yang efektif, ditunjukkan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah
2. Kumpulkan sumber daya yang diharapkan
3. Perencanaan berdasarkan sumber daya alam yg tersedia
4. Mencari jawaban atas permasalahan
5. Pengembangan serta penilaian program

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat pengabdian KKN kelompok 084 arendra terdapat di desa Pasireurih, Tamansari, Bogor. Desa Pasir Eurih menurut sejarah merupakan kampung tertua di Bumi Padjajaran, yang mana juga memiliki Kampung Budaya letaknya di Kampung Budaya Sindang barang, desa Pasireurih. Lanskap desa Pasireurih ini juga dikenal dengan masih memiliki nilai luhur budaya dan sejarah dari Sunda-Bogor¹, yang mana budidaya yang ada adalah lahan persawahan, palawija dan sayuran. Selain dari segi budidaya yang menandakan pesona alam, desa Pasireurih ini juga memiliki beberapa situs peninggalan kerajaan Padjajaran yang ada di Desa Wisata, yakni Situs Batu Karut, Taman Sri Baginda dan Sumur Jalatunda. Desa Pasir Eurih merupakan desa daratan tinggi karena terletak dibawah kaki gunung Salak.

Selain dari segi budidaya dan situs peninggalan kerjaan Padjajaran, di Desa Pasir Eurih masih mempertahankan permainan tradisional di Desa Wisatanya, dimana jika ada wisatawan yang datang ke desa tersebut dapat mengetahui mainan tradisional dan memainkannya dimana permainan itu sudah jarang ditemukan di era saat ini. Misalnya, permainan urang lembur, enggrang, bakiak, sumpit, bedit jepret bebeletokan dan gangsing.²

Desa Pasir Eurih juga dikenal sebagai pengrajin tangan yakni sepatu dan sandal, bahkan menjadi sentra penjual bahan baku produksi sepatu, maka dari itu tak heran pun masyarakat ini menjadikan tempat tinggalnya menjadi tempat produksi sepatu dan sandal. Hal ini juga disebut sebagai salah satu jenis mata pencaharian masyarakat Desa Pasireurih yang juga termasuk *icon* UKM di desa tersebut.

¹ Zakia Fairuztania, "Kajian Tata Hijau Lanskap Desa Pasir Eurih dan Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor Berbasis Kearifan Lokal", 2017, (<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/83592>) [diakses pada 18 Oktober 2023].

² "Kecamatan Tamansari", (<https://kecamatanamansari.bogorkab.go.id/post/desa-wisata-pasireurih>) [diakses pada 18 Oktober 2023].

B. Letak Geografis

Desa Pasireurih ini masuk dalam kawasan iklim tropis basah dengan curah hujan rata-rata 3.500-4.500 mm/tahun atau 223 mm/bulan dengan 284 hari jumlah hujan. Secara umum telah disebutkan di pada karakteristik desa Pasireurih yang merupakan dataran tinggi antara 500m – 700m diatas permukaan laut. Sekitar 132.606ha merupakan tanah sawah dengan irigasi teknis dan 5.614ha tanah sawah dengan tadah hujan. Lahan pertanian untuk ladang sekitar 25.717ha, 44.449ha kebun campur, 5.632ha tanah semak belukar atau tepi sungai dan 6.613 ha tanah pemukiman warga. Luas wilayah Desa Pasir Eurih 285.606ha dengan yang cukup luas dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kegiatan wisata seperti tanam padi, mencari ikan dan lain sebagaimana.



Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Pasireurih

C. Struktur Penduduk

Tabel 3. 1 Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Jumlah	6.974 orang	6.423 orang

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Jumlah	13.397 orang	-	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	PNS/TNI/Polisi	Karyawan	Sopir	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran
Jumlah	142	1.015	15	1.388	120	55	2.874

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pend. Agama	S2-S3
Jumlah	-	5.897	2.181	2.314	188	121	86	21

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	<15 tahun	16-64 tahun	>65 tahun
Jumlah	1.571	8.604	482

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana

Jenis	Fasilitas Pelayanan Publik	Fasilitas Ibadah	Fasilitas Pendidikan			Fasilitas Kesehatan	Posyandu
	Kantor Desa	Masjid	SD	PAUD dan TK	TPQ	Puskesmas	
Jumlah	1	36	6	2	4	1	14

Nama	Fasilitas Umum						
	Penampungan Air Hujan	MCK	Taman Baca	Lapangan Sepak Bola	Lapangan Badminton	Balai Desa	Pos Ronda
Jumlah	12	8	1	3	1	1	12



Gambar 3. 2 Masjid Sindang Barang (Sumber: Google Maps, 2023)



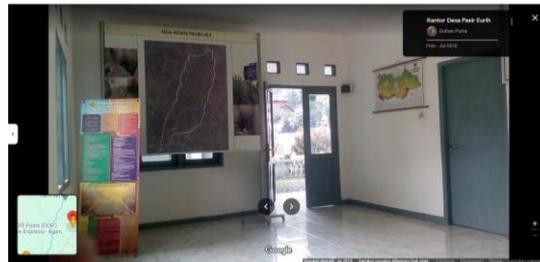
Gambar 3. 3 Lapangan Sepak Bola Lebak Wangi RW 08 Desa Pasireurih (Sumber: Google Maps, 2018)



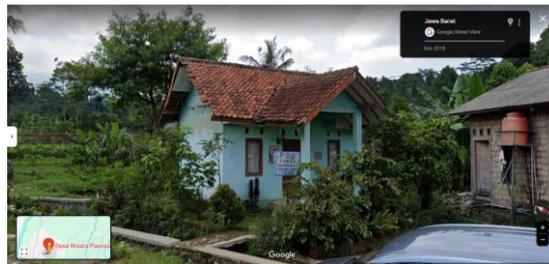
Gambar 3. 4 Masjid Jami Al-Ihsan (Sumber: Google Maps, 2023)



Gambar 3. 5 SDN 05 Pasireurih (Sumber: Google Maps, 2018)



Gambar 3. 6 Kantor Desa Pasireurih (Sumber: Google Maps, 2018)



Gambar 3. 7 Posyandu Desa Pasireurih (Sumber: Google Maps, 2018)

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dari desa tempat kami menjalankan KKN Reguler, kami menemukan beberapa masalah. Kami memutuskan untuk mengidentifikasi masalah tersebut dengan harapan menemukan solusi yang sesuai Kelompok KKN 084, telah melaksanakan serangkaian langkah dalam upaya mengidentifikasi permasalahan tersebut. Pendekatan kami mencakup tiga tahap utama: pertama, kami melakukan observasi langsung dan wawancara guna menggali informasi tentang berbagai permasalahan yang melingkupi Desa Pasireurih. Kedua, kami mengelompokkan permasalahan tersebut berdasarkan aspek-aspek tertentu, seperti pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan lain sebagainya. Ketiga, kami menggagas solusi-solusi yang potensial untuk menangani masalah-masalah tersebut.

Dalam proses pengelompokan permasalahan, kami menggunakan pendekatan yang mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang turut mempengaruhi dinamika desa. Dengan memahami faktor-faktor ini, kami berupaya merancang solusi-solusi yang tepat sasaran melalui berbagai program dan kegiatan yang kami rencanakan. Untuk analisis lebih lanjut, kami menerapkan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) yang memungkinkan kami mengevaluasi parameter-parameter kunci dalam konteks kegiatan ini.

Tujuan kami adalah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi desa, dengan mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi, memanfaatkan kekuatan yang ada, dan memaksimalkan peluang-peluang yang muncul dalam perjalanan ini. Berikut ini adalah hasil identifikasi permasalahan desa yang kami temukan dengan menggunakan analisis SWOT yang tergolongkan dalam beberapa bidang yaitu bidang Perayaan 17 Agustus, dapat dilihat pada Tabel 3.1, bidang Pembelajaran Keagamaan dapat dilihat pada Tabel 3.2, bidang Pembelajaran SD dapat dilihat pada Tabel 3.3, dan bidang Sosial Masyarakat dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Perayaan 17 Agustus

Matriks SWOT Bidang Menyukkseskan Perayaan 17 Agustus		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dan kesiapan Peserta KKN dalam memeriahkan acara perlombaan 17 Agustus. 2. Peserta KKN yang membawa nama lembaga pendidikan UIN sehingga mudah diterima masyarakat. 3. Cakupan anggota KKN dalam memeriahkan perlombaan dikarenakan adanya sinergi antara anggota KKN dan pemuda setempat/ karangtaruna. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya partisipasi SDM dalam keberlangsungan acara sehingga dapat mengakibatkan ketidakefisienan waktu. 2. Kurangnya peran ketua KKN dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan. 3. Kurangnya koordinasi sehingga mengakibatkan <i>missed communication</i> antar panitia.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>SO Strategy</i>	<i>WO Strategy</i>
1. Kondisi masyarakat desa yang antusias	4. Mengikuti serta membuat konsep kegiatan pawai obor yang	1. Memaksimalkan partisipasi panitia disetiap

<p>mengikuti kegiatan.</p> <p>2. Rasa kekeluargaan yang kuat pada masyarakat desa.</p> <p>3. Kondisi masyarakat yang antusias dalam mengikuti acara 17-an maupun perlombaan mendapatkan respon baik.</p>	<p>diselenggarakan oleh desa dalam rangka memeriahkan malam 17-an.</p> <p>5. Mengadakan ajakan kepada warga untuk ikut berpartisipasi dalam acara dengan mengikuti perlombaan yang ada dengan hadiah yang menarik.</p> <p>6. Mengadakan penyebaran informasi terkait kegiatan bazar baju bekas layak pakai dengan harga yang sangat murah hingga gratis, sehingga membuat masyarakat tertarik datang terutama kalangan ibu-ibu.</p> <p>7. Ikut serta dalam kegiatan pentas seni di malam penutupan 17-an mulai dari paduan suara, tari kreasi, dan drama humor guna memberikan hiburan dan meningkatkan semangat</p>	<p>kegiatan yang berjalan sehingga penggunaan waktu tetap efisien.</p> <p>2. Melakukan koordinasi antara anggota KKN dengan karang taruna maupun perangkat desa setempat.</p>
--	--	---

	masyarakat dalam berpartisipasi di kegiatan.	
<i>Threats (I)</i>	<i>ST Strategy</i>	<i>WT Strategy</i>
1. Kurangnya kejelasan dalam penentuan waktu karena ketidakjelasan penyusunan rundown acara sehingga membuat bingung panitia, peserta maupun masyarakat yang memeriahkan acara.	1. Bekerjasama dengan panitia dan tokoh masyarakat setempat dalam menggerakkan massa untuk bersama-sama meningkatkan rasa nasionalisme warga.	1. Mengajak, anak-anak, keluarga, lingkungan terdekat dan tokoh masyarakat untuk bekerjasama dalam upaya memeriahkan acara 17 agustus.

Dari Analisis SWOT di atas maka kelompok kami membuat program sebagai berikut:

1. Membuat konsep kegiatan pawai obor desa dalam rangka memeriahkan malam 17-an
2. Mengadakan lomba cerdas cermat, lomba adzan, sambung ayat, ceramah, dan *fashion show*
3. Menyediakan hadiah perlombaan
4. Pembagian hadiah bagi warga yang memenangkan perlombaan
5. Menghias sekitaran tempat kegiatan 17 agustusan dan di beberapa titik lingkungan yang biasa dilalui masyarakat setempat
6. Ikut serta dalam kegiatan pentas seni di malam penutupan 17-an mulai dari paduan suara, tari kreasi, dan drama humor
7. Mengadakan kegiatan bazar baju bekas layak pakai dengan harga yang sangat murah hingga gratis

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pembelajaran Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Pembelajaran Keagamaan		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua masyarakat mayoritas beragama islam 2. Masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya memperdalam ilmu agama dan Al-Qur'an 3. Antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan 4. Fasilitas keagamaan seperti masjid dan mushalla lengkap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga pengajar mengaji 2. Susasana tempat mengaji yang kurang kondusif sehingga banyak siswa yang bercanda dan mengganggu teman lainnya, sehingga menyebabkan tidak fokus dalam belajar mengaji
<i>Opportunities (O)</i>	<i>SO Strategy</i>	<i>WO Strategy</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN 084 merupakan mahasiswa Universitas Islam yang memiliki basic ilmu Agama sehingga dapat membantu pembelajaran di Tempat Ngaji Ibu Ida 2. Tempat pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan pendalaman ilmu agama dan mengaji melalui kegiatan mengajar di Tempat Ngaji Ibu Ida 2. Mengikuti kegiatan keagamaan seperti istighosah, pengajian dan yasinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tenaga pengajar dalam pembelajaran mengaji rutin malam hari di Tempat Ngaji Ibu Ida 2. Menerapkan cara mengajar yang baru dan berbeda

<p>pembelajaran sudah tersedia</p> <p>3. Kegiatan KKN yang bertepatan dengan bulan Muharram</p>	<p>3. Membagikan wakaf Al-Quran ke beberapa titik keagamaan</p>	
<i>Threats (I)</i>	<i>ST Strategy</i>	<i>WT Strategy</i>
<p>1. Keberadaan tenaga pengajar baru dari anggota KKN memunculkan antusiasme yang tinggi bagi siswa dalam kegiatan mengaji. Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan, di mana siswa menjadi kurang fokus pada pembelajaran mengaji, lebih tertarik untuk bermain dan bercanda dengan anggota KKN.</p> <p>2. Siswa dalam kegiatan mengaji masih mengalami kesulitan dalam menjaga disiplin dan tata tertib, sehingga pelajaran yang diberikan</p>	<p>1. Mengarahkan dengan baik antusiasme siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan interaktif.</p> <p>2. Memberikan motivasi kepada siswa mengaji pentingnya belajar ilmu agama</p>	<p>1. Tenaga pengajar baru dapat membawa inovasi dan berbagai pendekatan pembelajaran yang segar, meningkatkan daya tarik materi mengaji bagi siswa.</p> <p>2. Memberikan dukungan ekstra bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyerap materi agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik</p>

oleh anggota KKN seringkali tidak dapat diserap dengan baik.		
--	--	--

Dari Analisis SWOT di atas maka kelompok kami membuat program sebagai berikut:

1. Kegiatan mengajar mengaji di Tempat Ngaji Ibu Ida
2. Pembagian Wakaf Al-Quran ke beberapa titik keagamaan
3. Mengadakan yasinan setiap minggu
4. Mengikuti Istighosah yang diadakan oleh desa
5. Mengikuti pengajian yang diadakan oleh ibu-ibu setempat

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Pembelajaran SD

Matriks SWOT Bidang Pembelajaran SD		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	1. Antusiasme anak-anak SD untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dari mahasiswa KKN 84.	1. Hanya sedikit mata pelajaran yang dapat diajarkan, dikarenakan waktu yang terpakai untuk program kerja lainnya.
	2. Pemahaman dan kesiapan anggota KKN untuk menjadi tenaga pengajar.	2. Tidak semua siswa SD dapat diajar oleh mahasiswa KKN 84.
	3. Pengetahuan dan wawasan anak-anak SD yang minim.	3. Komunikasi yang kurang bagus antara guru-guru SDN 05 Pasir Eurih dengan mahasiswa KKN

		84 yang menyebabkan adanya beberapa <i>missed communication</i> .
<i>Opportunities (O)</i>	<i>SO Strategy</i>	<i>WO Strategy</i>
<p>1. Mahasiswa KKN 84 merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri dari berbagai jurusan sehingga dapat menjadi pengajar dari berbagai mata pelajaran.</p> <p>2. Tempat pelaksanaan pembelajaran sudah tersedia.</p> <p>3. Pihak sekolah maupun pihak desa yang mendukung penuh atas program kerja ini untuk mahasiswa dapat belajar maupun memberikan ilmunya yang diperoleh di kampus.</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan pengajaran di SDN 05 Pasir Eurih dalam bidang akademik.</p> <p>2. Melakukan praktik seperti eksperimen kimia dan praktik fotosintesis.</p> <p>3. Mengadakan pengajaran diluar sekolah seperti halnya bimbingan belajar (bimbel) kepada anak-anak disekitar desa.</p>	<p>1. Memberikan tenaga pengajar dalam pembelajaran di SD setiap hari senin hingga kamis pada minggu ke-1 dan ke-2.</p> <p>2. Memberikan tenaga pengajar dalam pembelajaran diluar sekolah setiap hari senin hingga jumat pada minggu ke-3.</p> <p>3. Berkoordinasi dengan wali kelas maupun kepala sekolah terkait materi pembelajaran serta pengadaan pembelajaran praktik di sekolah.</p>
<i>Threats (I)</i>	<i>ST Strategy</i>	<i>WT Strategy</i>

<p>1. Keberadaan tenaga pengajar baru dari anggota KKN memunculkan antusiasme yang tinggi bagi siswa dalam kegiatan pengajaran di SD dan diluar sekolah. Namun, hal ini juga menimbulkan tantangan, di mana siswa menjadi kurang fokus pada pembelajaran, lebih tertarik untuk bermain dan bercanda dengan anggota KKN.</p> <p>2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menjaga tata tertib, sehingga pelajaran yang diberikan oleh anggota KKN seringkali tidak dapat diserap dengan baik.</p>	<p>1. Bekerjasama dengan pihak desa setempat dalam menggerakkan massa untuk meramaikan kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Memberikan motivasi kepada siswa pentingnya menuntut ilmu dimanapun dan kapanpun.</p> <p>3. Mengarahkan dengan baik antusiasme siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan interaktif.</p>	<p>1. Tenaga pengajar baru dapat membawa inovasi dan berbagai pendekatan pembelajaran yang segar, meningkatkan daya tarik materi pembelajaran bagi siswa.</p> <p>2. Memberikan dukungan ekstra bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyerap materi agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.</p>
---	--	--

Dari Analisis SWOT di atas maka kelompok kami membuat Program sebagai berikut:

1. Membuat konsep kegiatan pembelajaran yang dapat membangkitkan antusiasme ataupun semangat belajar siswa.
2. Kegiatan mengajar di SDN 05 Pasir Eurih.
3. Kegiatan mengajar bimbel di Taman Baca dan Posko mahasiswa KKN 84.
4. Mengadakan praktik eksperimen kimia bersama siswa kelas
5. Mengadakan praktik fotosintesis bersama siswa kelas

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Sosial Masyarakat

Matriks SWOT Bidang Sosial Masyarakat		
	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias masyarakat dalam mengikuti program kerja dari mahasiswa KKN 84. 2. Peserta KKN yang membawa nama lembaga pendidikan UIN sehingga mudah diterima oleh masyarakat. 3. Respon baik dari masyarakat akan kedatangan mahasiswa KKN 84 yang akan membantu dan memberikan kontribusi untuk desa Pasir Eurih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan dan wawasan umum masyarakat. 2. Fasilitas Taman Baca yang sudah seharusnya direnovasi maupun diperbaharui. 3. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kerja bakti terkait lingkungan. 4. Banyak terjadinya pernikahan dini pada remaja.

	4. Rasa kekeluargaan yang terjalin antar sesamanya.	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>SO Strategy</i>	<i>WO Strategy</i>
<p>1. Rasa kekeluargaan yang erat pada masyarakat desa.</p> <p>2. Pihak desa yang selalu mendukung penuh atas program kerja yang akan dijalankan.</p> <p>3. Tingginya antusias masyarakat, terutama anak-anak yang senang akan banyaknya kegiatan yang diadakan mahasiswa KKN 84.</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan bedah film kalangan anak-anak untuk dapat mengkritisi dan mengambil pesan maupun amanat yang terkandung didalamnya.</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan tema pernikahan dini yang ditujukan kepada ibu-ibu dan remaja.</p> <p>3. Membantu ibu bidan dalam melakukan cek kesehatan dan imunisasi anak di posyandu.</p> <p>4. Mengadakan kerja bakti maupun penanaman bibit disekitar Taman Baca.</p> <p>5. Merenovasi Taman Baca dan memberikan beberapa</p>	<p>1. Memaksimalkan partisipasi panitia disetiap kegiatan yang berjalan sehingga penggunaan waktu tetap efisien.</p> <p>2. Melakukan koordinasi antara anggota KKN dengan karang taruna maupun perangkat desa setempat.</p> <p>3. Mensosialisasikan selalu kepada masyarakat terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>

<i>Threats (I)</i>	<i>ST Strategy</i>	<i>WT Strategy</i>
1. Kurangnya pendekatan mahasiswa KKN 84 dengan masyarakat sekitar sehingga sedikit sulit untuk mengumpulkan massa.	1. Bekerjasama dengan perangkat desa setempat dalam menggerakkan massa untuk bersama-sama meramaikan kegiatan ataupun program kerja yang diadakan mahasiswa KKN 84.	1. Mengajak anak-anak, keluarga, lingkungan terdekat dan tokoh masyarakat untuk bekerjasama dalam upaya memeriahkan program kerja mahasiswa KKN 84 yang diadakan.

Dari Analisis SWOT di atas maka kelompok kami membuat Program sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan bedah film (Hafalan Surat Delisa) yang dilaksanakan di Taman Baca.
2. Mengadakan penyuluhan terkait pernikahan dini.
3. Membantu ibu bidan melakukan cek kesehatan dan imunisasi anak di Posyandu.
4. Kerja bakti dan penanaman bibit disekitar Taman Baca.
5. Merenovasi ataupun memperbaiki infrastruktur Taman Baca dan memberikan beberapa infrastruktur yang dibutuhkan di Taman Baca.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Ikut Berpartisipasi pada Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) Bersama Dengan Posyandu Desa Pasireurih RT 08

Bidang	Kesehatan
Program	Membantu kegiatan imunisasi dan cek kesehatan di posyandu
Nama Kegiatan	Imunisasi bulanan
Tempat, Tanggal	Posyandu RT 08, tanggal 26 dan 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Wulan; Syifa; Arisya; Nisa; Farah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu ibu-ibu desa dalam menjalankan program rutin di desa yaitu mengecek kesehatan balita dan imunisasi balita
Sasaran	Balita
Target	Seluruh balita yang ada disekitar posyandu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan, pemberian vitamin dan pendataan.
Hasil Kegiatan	Adanya kegiatan ini diharapkan agar seluruh balita yang ada di Desa Pasireurieh mendapatkan imunisasi sehingga terlindung dari berbagai macam penyakit.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 6 Kegiatan Kerja Bakti Bersama Warga Desa 08

Bidang	Sosial masyarakat
Program	Membantu warga desa membersihkan desa
Nama Kegiatan	Kerja Bakti rutin
Tempat, Tanggal	Depan Masjid Al-Hidayah, 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Zulkarnain; Fadhlan; Rizky (Jabar); Yasir; Andrea; Rizky; Galih
Tujuan	Adapun kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga membersihkan lingkungan, membantu bapak-bapak membenahi jalanan didepan masjid.
Sasaran	Warga desa
Target	Bapak-bapak dan pemuda
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di pagi hari pada tanggal 27 Juli. Seluruh warga khususnya bapak-bapak dibantu oleh teman teman narendra membenahi jalanan yang ada didepan masjid, dan membersihkan lingkungan sekitar.
Hasil Kegiatan	Lingkungan menjadi bersih dan jalanan menjadi lebih rapih
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 7 Kegiatan Bedah Film Bersama Anak-Anak dan Masyarakat Guna Membangun Kebersamaan Antar Masyarakat

Khususnya Anak-Anak Desa Pasireurih dengan Anggota KKN 84

Bidang	Sosial masyarakat
Program	Menonton bersama di Taman Baca
Nama Kegiatan	Bedah Film
Tempat, Tanggal	Taman Baca, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narendra
Tujuan	Membangun chemistry dan kebersamaan antar warga dengan anggota KKN
Sasaran	Warga Desa
Target	Anak-anak Desa Pasireurieh
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan di tanggal 29 Juli tepatnya di malam hari setelah solat magrib. Film yang ditayangkan yaitu “Hafalan Solat Delisa”. Pemilihan film ditetapkan berdasarkan target acara yaitu anak-anak. Dengan harapan agar pesan moral dan pembelajaran yang ada di dalam film dapat diambil serta diserap oleh target audience.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan yaitu perkenalan yang terjadi antar anggota KKN dengan anak-anak Desa Pasireurieh. Kehangatan dan kebersamaan yang terasa. Dan pesan moral yang dapat diambil dan dipelajari dari film yang ditayangkan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 8 Kegiatan Mengajar yang Dilaksanakan di SDN 05 Pasireurih

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar pelajaran sekolah di SDN 05 Pasireurieh
Nama Kegiatan	Mengajar Sekolah
Tempat, Tanggal	Sekolah SDN 05, tanggal 31 Juli - 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Narendra
Tujuan	Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk pengaplikasian ilmu yang telah kami (anggota KKN Narendra) miliki kepada anak-anak di sekolah SDN 05 Pasireurieh.
Sasaran	Sekolah SD
Target	Siswa kelas 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Pembukaan dilaksanakan pada hari Senin, 31 Juli 2023. Dilakukan setelah upacara selesai, kami seluruh mahasiswa UIN Jakarta melakukan perkenalan di depan siswa kelas 5 dan 6. Lalu, sebagian dari kami masuk ke dalam kelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Pelajaran yang kami berikan disesuaikan dengan kemampuan dari diri kami masing-masing. Pelajaran yang kami ajarkan yaitu matematika, PKN, B.indonesia, IPA, dan Bahasa Sunda. Jadwalnya pun kami sesuaikan dengan jadwal disekolah.

Hasil Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar disetiap kelas khususnya kelas 5 dan 6.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 9 Kegiatan Mengajar Mengaji yang Dilaksanakan di TPA Bu Ida

Bidang	Agama
Program	Mengajar mengaji
Nama Kegiatan	TPA di rumah Bu Ida
Tempat, Tanggal	Rumah Bu Ida, 31 Juli - 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Senin: Ainun dan Udzma Selasa: Wulan dan Nadia Rabu: Zulkarnain dan Galih Jumat: Syifa dan Arisya
Tujuan	Meningkatkan pembelajaran Iqra, al-Quran, bacaan Doa-doa, dan Tajwid kepada anak-anak yang mengaji kepada Ibu Ida
Sasaran	TPA Ibu Ida
Target	Anak- anak TPA Ibu Ida
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan di malam hari setelah solat maghrib pada jam 18:00 - 19:00 WIB. Pengajian dimulai dengan berdoa bersama dan solawat bersama. Lalu anak-anak bergantian maju menemui gurunya untuk membaca iqra pada malam jadwal mengaji iqra. Pada malam jadwal pembelajaran tajwid anak-anak dengan antusias belajar

	tajwid dan guru memberikan tugas untuk mereview pemahaman anak anak. Pada jadwal pembelajaran bacaan doa doa, anak anak maju menemui gurunya untuk melakukan tes hafalan doa doa berwudhu. Sebelum pulang, anak-anak membaca doa setelah mengaji bersama-sama. Kegiatan dilakukan sampai jadwal KKN berakhir.
Hasil Kegiatan	Mengaji Iqra dan Al-Quran, pengkoreksian bacaan, hafalan doa-doa, belajar tajwid.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 10 Kegiatan Penanaman Bibit di Sekitar Taman Baca dan Lingkungan Desa

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Penghijauan
Nama Kegiatan	Penanaman Bibit
Tempat, Tanggal	Area Taman Baca, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Syifa; Nisa; Arisya; Rani; Udzma; Nadia; Ainun; Indira; Ira; Nur Kholifah; Syafa; Farah; Frizar; Andre; Galih; Muzaffar; Rizky (Jabar); Yasir; Fadhlán; Rizky; Zulkarnain
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengontrol iklim, menjaga kualitas air, memberikan oksigen yang baik, dan sebagainya.

Sasaran	Lingkungan Desa Pasir Eurih Khususnya Wilayah RW 08
Target	Masyarakat di wilayah RW 08
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada pagi hari pukul 10:00 - 12:00 WIB. Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama agar penanaman bibit ini berjalan dengan lancar. Kemudian anggota laki-laki mencangkul lahan yang sudah disediakan untuk menanam bibit tersebut. Setelah itu anggota perempuan menanam bibit dan dibantu juga oleh anggota laki-laki.
Hasil Kegiatan	Penanaman bibit tanaman untuk penghijauan di sekitar taman baca
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. II Kegiatan Infrastruktur Merenovasi Taman Baca (Mengecat Ulang) dan Menghias Taman Baca untuk 17 Agustus

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Infrastruktur
Nama Kegiatan	Merenovasi dan Menghias Taman Baca
Tempat, Tanggal	Taman Baca, 27 Juli dan 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Narendra

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan agar taman baca terlihat lebih menarik dan bagus. Serta agar anak-anak lebih sering mengunjungi taman baca.
Sasaran	Lingkungan Desa Pasir Eurih Khususnya Wilayah RW 08
Target	Masyarakat di wilayah RW 08
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada pagi hari pukul 10.30 – 13.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan membeli perlengkapan yang akan digunakan untuk menghias seperti cat, kuas cat, bendera merah putih, tali, sedotan dan pita. Kemudian kami mengerjakan tugas kami masing-masing, ada yang mengecat, menggantungkan benda merah putih, dan sebagainya.
Hasil Kegiatan	Mengecat ulang dan menghias taman baca
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 12 Kegiatan Mural Menjelang Perayaan Kemerdekaan Indonesia

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Perayaan Kemerdekaan
Nama Kegiatan	Mural
Tempat, Tanggal	Wilayah RW 05, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muzaffar; Yasir; Andre; Fadhlan; Rizky (Jabar)

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya seni dan imajinasi dan juga sebagai tempat penyampaian suatu pesan tersendiri kepada khalayak melalui citra dari gambar yang dihasilkan ke ranah publik
Sasaran	Lingkungan Desa Pasir Eurih Khususnya Wilayah RW 05
Target	Masyarakat di wilayah RW 05
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada malam hari pukul 19.00 – 21.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan membeli perlengkapan yang akan digunakan untuk menghias seperti pilok dan sebagainya. Kemudian kami mulai membuat dan juga mendokumentasikannya.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para pemuda dapat terus meningkatkan kreativitasnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 13 Kegiatan Pawai Obor Memperingati 17 Agustus

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Memperingati 17 Agustus
Nama Kegiatan	Pawai Obor
Tempat, Tanggal	Wilayah RW 05, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Frizar; Rizky (Jabar); Yasir; Zulkarnain; Andre; Muzaffar; Rizky; Bayram; Ira; Arisya; Nur Kholifa; Rani; Ainun; Farah; Indira; Nisa; Udzma
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga tali silaturahmi dan juga persaudaraan. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk membangkitkan kembali semangat perjuangan masyarakat
Sasaran	Lingkungan Desa Pasir Eurih Khususnya Wilayah RW 05
Target	Masyarakat di wilayah RW 05
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada malam hari pukul 19.00 – 21.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama agar kegiatan pawai obor berjalan dengan baik. Kemudian menyalakan obor serta diirngi lagu-lagu nasional.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat tetap menjaga tali silaturahmi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 14 Kegiatan Senam Sehat yang Dilaksanakan di Cafe Depala

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Senam Sehat
Nama Kegiatan	Senam Sehat Bersama Ibu-Ibu
Tempat, Tanggal	Café Depala Pasireurih. 13 Agustsus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Ainun; Udzma; Ira; Farah; Nisa; Arisya; Nur Kholifah; Syafa; Syifa; Nadia; Wulan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kedekatan emosional bersama masyarakat sekitar. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan keehatan pada tubuh
Sasaran	Lingkungan Desa Pasir Eurih
Target	Masyarakat di wilayah Pasireurih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada pagi hari pukul 07.00 – 10.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama agar kegiatan Senam berjalan dengan baik. Kemudian pemanasan dan gerakan senam yang dipimpim intrukstur senam.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat tetap menjaga tali silaturahmi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 15 Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77 yang Dilaksanakan di Desa Pasireurih Khususnya di RW 10/RT 08 & 05

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Kemerdekaan indonesia 17 Agustus
Nama Kegiatan	Pembukaan perayaan kemerdekaan desa pasireurih RW 08
Tempat, Tanggal	Lapangan Taman baca, 20 Agustsu 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 84
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk Merayakan kemerdekaan RI yang diikuti oleh seluruh masyarakat desa pasireurih RW 08, selain itu juga bertujuan untuk menjaga saliturahmi antar warga dan anggota KKN 84
Sasaran	Lingkungan Desa Pasir Eurih, Khususnya wilayah RW 08
Target	Masyarakat di wilayah Pasireurih RW.08
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada pagi hari pukul 07.00 – 23.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan pembukaann MC dan menyayikan Indonesia raya. Kemudian, dilaksanakan lomba-lomba yang menarik dan diakhiri dengan closing ceremony yang ditampilkan dramor oleh sebagian masyarakat pasireurih dan anggota KKN 84
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat tetap menjaga tali silaturahmi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 16 Kegiatan Bazar Baju Saat 17 Agustus

Bidang	Kewirausahaan
Program	Bazar
Nama Kegiatan	Bazar Pasireurih
Tempat, Tanggal	Lapangan Taman Baca, 20 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Syifa dan Nur Kholifah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Wirausaha anggota KKN dan memberikan pembelajaran kepada masyarakat setempat dalam berwirausaha
Sasaran	Lingkungan Desa Pasir Eurih
Target	Masyarakat di wilayah Pasireurih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada pagi hari pukul 07.00 – 16.00 WIB. Kegiatan dimulai dengan menyiapkan stand bazar dan mempromosikan kepada masyarakat sekitar
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat mengetahui cafra berwirausaha
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) NARENDRA 84 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semua kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Adapun dapat dikatakan berhasil atau tidaknya disebabkan oleh beberapa faktor pendukung, baik faktor pendukung internal maupun faktor pendukung eksternal. Faktor internal berasal dari anggota kelompok itu sendiri. Kita sebagai anggota menginisiasi untuk gerak “be water” mencair jadi kita tidak pernah yang Namanya ketergantungan dengan ketua atau wakil selagi kita bisa nge leading berbagai aspek proker dengan jelas dan terkordinasi dengan baik yang hasilnya banyak proker yang kita jalanin berhasil semua. Dengan perbedaan sifat, karakter, dan pemikiran dari setiap anggota yang berbeda-beda harus dapat

disatukan untuk mencapai tujuan yang dimaksud, yaitu tercapainya semua program kerja yang sudah direncanakan.

Faktor Internal, antara lain Faktor eksternalnya antara lain dari keadaan lingkungan sekitar, dukungan dari masyarakat sekitar, serta masukan dari dosen pembimbing dan PPM membuat semua kegiatan berjalan dengan baik. Masyarakat setempat termasuk perangkat desa, tokoh desa, ketua RT, ketua RW, tokoh masyarakat semuanya menyambut dengan baik program kerja yang akan kami jalankan di Desa Pasireurih. Kita senang sekali ketika dipertemukan dengan A neta (bidang majlis masjid), Rizal (karang taruna rw08), lalu A firman Firdaus (karang taruna desa), para pegiat seni di pasireurih, JBB, Youngandkind04. Orang – orang yang kita sebutkan diatas merupakan faktor terbesar dalam keberhasilan proker kita selama sebulan penuh. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua aspek Masyarakat terutama karang taruna setempat yang telah ikut berpartisipasi dan berkontribusi dalam program kerja kami di Desa Pasir eurih selama satu bulan ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan pada bab sebelumnya mengenai seluruh program kerja yang dirancang KKN 084 Narendra, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan program kerja berjalan lancar sesuai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Sekalipun ada hambatan kecil yang menghambat kemajuan suatu kegiatan, akan selalu ada masalah atau hambatan yang menyebabkan tertundanya pelaksanaan kegiatan tersebut. Namun permasalahan ini dapat diatasi dengan baik.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan beberapa kali sebelum memulai kegiatan KKN ini, kami menemukan adanya beberapa permasalahan yang ada di desa Pasir Eurih dan juga potensi desa ini jika dikembangkan akan menjadi daya tarik atau ciri khas Desa Pasir Eurih, dari isu tersebut dapat kita integrasikan ke dalam program kerja Narendra. Isu-isu tersebut kami kelompokkan dalam beberapa kelompok, antara lain bidang Pemberdayaan Masyarakat, bidang Inovasi Pembelajaran, bidang Sosial Keagamaan, bidang Kesehatan, dan bidang Sosial.

Pada bidang pemberdayaan masyarakat kami mengadakan kegiatan seminar untuk warga sekitar yaitu mengadakan sosialisasi pentingnya pencegahan pernikahan dini di Masjid Sindang Raya, yang mana tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menyadarkan masyarakat agar mencegah terjadinya pernikahan dini dan mengurangi angka pernikahan dini di desa Pasir Eurih yang terbilang cukup tinggi.

Selain itu ada juga bidang inovasi pembelajaran, yang dimana pada bidang ini terdapat beberapa kegiatan antara lain: Bekerja sama dengan beberapa pihak SD sederajat untuk memberikan pendampingan atau membantu mengajar berbagai pembelajaran. Kami juga bekerja sama dengan beberapa TPA untuk memberikan pendampingan atau membantu mengajar ngaji, dan bimbel di posko Kegiatan yang kami lakukan ini bertujuan untuk meningkatkan

wawasan anak-anak baik dari sisi pelajaran akademis maupun pelajaran agama (mengaji).

Selanjutnya terdapat beberapa kegiatan pada bidang sosial keagamaan, antara lain: Kegiatan pelayanan TPA/TPQ, melakukan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak. Kegiatan pelayanan TPA/TPQ yang kami lakukan disini yaitu dengan melakukan pembagian wakaf Al-Qur'an ke beberapa TPA/TPQ yang ada di desa Pasir Eurih.

Lalu ada bidang kesehatan, dalam bidang ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, salah satunya adalah membantu kegiatan imunisasi dan cek kesehatan di posyandu RT 08, kampung Dukuh Menteng, desa Pasir Eurih

Selain itu, kami juga mempunyai kegiatan di bidang sosial. Pada bidang ini kegiatan yang kami lakukan antara lain: Membantu warga untuk membersihkan desa dan menonton bersama di Taman Baca desa Pasir Eurih. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk penguatan sosial atau pemerataan kerukunan antar masyarakat

Berdasarkan penjelasan kegiatan-kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang kami lakukan itu sukses dan berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan juga sesuai dengan dibutuhkan desa Pasir Eurih ini. Dengan adanya kegiatan kami ini yang berjalan dengan lancar pastinya ada pihak-pihak terkait yang membantu saat pelaksanaan berlangsung, maka dari itu kami ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak desa serta jajarannya, pihak sekolah, TPA, karang taruna, dan pihak lainnya yang sudah membantu kami dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini.

B. Rekomendasi

Dengan didasarkan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah kami jalani sebagai anggota kelompok KKN Narendra 084, serta beragam pengalaman dan pengetahuan yang kami peroleh selama kami berada di Desa Pasir Eurih tempat kami berkehidupan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat kami sampaikan. Rekomendasi ini dihasilkan setelah

mempertimbangkan berbagai aspek dan situasi yang ada, dan berikut adalah beberapa dari rekomendasi tersebut:

1. Pemerintah Setempat
 - a. Menyediakan fasilitas yang memadai guna mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desa, terlebih khusus untuk menyediakan bank sampah/tempat pembuangan akhir.
 - b. Memberikan panduan intensif dan perhatian kepada mahasiswa yang sedang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk memberikan arahan mengenai aturan yang telah diberlakukan oleh pemerintah desa setempat, dengan tujuan untuk mengurangi potensi kesalahan komunikasi.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Memberikan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan KKN dengan lebih jelas, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman antara mahasiswa dengan pihak PPM.
 - b. Mempersiapkan ketentuan dan teknis KKN yang lebih matang agar memperoleh hasil yang maksimal saat pelaksanaannya.
 - c. Memberikan transparansi terkait penggunaan anggaran dari Pemerintah yang diperuntukkan mahasiswa untuk pelaksanaan KKN.
3. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat memberikan program yang lebih bersifat *sustainable*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus berjalan meskipun pelaksanaan KKN telah usai.
 - b. Melakukan kegiatan KKN di desa yang belum pernah terjamah oleh kelompok KKN sebelumnya, sehingga manfaat dari pelaksanaan KKN ini dapat merata ke seluruh desa.

EPILOG

A. Kesan Tokoh Masyarakat atas Pelaksanaan KKN Narendra 2023

a. Bapak Iyus Al- Qorni (Kepala Dusun Desa Pasir Eurih)

“Saya sangat senang dan bangga sekali karena kalian telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan di wilayah, semuanya aktif menyatu dengan masyarakat. Jangan pernah lelah untuk mengabdikan diri untuk masyarakat semoga semuanya pada sukses dan jangan lupa apabila ada waktu untuk berkunjung kembali”.

b. Kang Alfi (Ketua Karang Taruna Desa Pasir Eurih)

“Semoga apa yang kalian harapkan bisa Allah kasih jalan kemudahan. Jadikan pengalaman dan ilmu yang kalian dapat selama masa KKN ini sebagai soft skill kalian yg perlu diasah, terutama mengenai bersosialisasi dengan masyarakat di perkampungan, keberagaman permasalahan yg ada, dan tentunya pengalaman menjadi warga lokal. Semoga banyak yang bisa kalian dapatkan”.

“Pesan saya, latih kemampuan komunikasi, perluas jejaring, dan kembangkan soft skill kalian. InshaAllah bakal berguna di dunia kerja yg akan kalian hadapi nanti. Pokoknya makasih banyak ya segala bantuan tenaga, pikiran maupun ikhtiar yg kalian keluarkan. Semoga Allah balas dengan kebaikan lainnya untuk kalian dan jaga terus silaturahmi ini”.

c. Ibu Isnaeni (Kepala Sekolah SDN 05 Pasireurih)

“Menurut saya dengan adanya adik adik mahasiswa yg kkn di SDN 05 Pasireurih menjadikan para siswa/i saya lebih bersemangat dan senang dalam belajar bersama karena menemukan metode pembelajaran baru yang sampaikan di setiap kegiatan yang adik-adik laksanakan. Terima kasih adik -adik yang telah memberikan ilmunya walau sebentar”

Pesan Ibu, “Belajarlah terus menerus sampai lulus mencapai gelar yang di harapkan oleh orang tua, masyarakat, dan diri sendiri. Kembangkan ilmu pengetahuan yang nanti diperoleh

untuk pendidikan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Semoga yang kamu cita-citakan dapat terkabul... Amin yarobalallamin”.

d. Ustadzah Ida (Guru Mengaji TPA RW 08)

“Alhamdulillah.. tete terkesan dengan kalian karena sudah antusias untuk membantu kegiatan di sini. Anak-anak jadi semangat terus untuk mengajinya. Pesan tete untuk kalian, supaya tetap semangat dalam belajar dan jangan lupa sama kami semua”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN Narendra 2023

BUKAN HANYA SEBUAH KISAH, TAPI LEBIH DARI ITU

Oleh: Ainun Jariyatur Rohmah

23 Juli 2023 adalah tanggal keberangkatan mahasiswa KKN khususnya Narendra 84. Pembukaan yang dijadwalkan pada tanggal 25 Juli menginisiatifkan kami untuk berangkat sebelum hari H. Beberapa dari kami pun menggunakan motor dan sebagian lagi menaiki KRL. Berpisahnya kami tidak menghilangkan kehangatan perkumpulan di posko setelahnya. Sebulan lamanya tinggal dalam 1 atap bersama dengan 22 orang didalamnya. Bersih-bersih bersama, jadwal masak yang sangat padat sehari 3x ganti lauk (alhamdulillah gemukan pas KKN naik berat badan), makan bersama liwetan, mengantri kamar mandi (kamar mandi cuma ada 1 soalnya), menumpang kamar mandi pak RT, evaluasi hampir setiap malam, ruang tamu yang dijadikan kamar tidur, proker yang banyak berubah. Kalau lagi padet ya padet banget, plus klu lagi gabud beneran gabud seharian sampe bosan. dan teman yang berulang tahun mendatangkan berkah (alhamdulillah jadi bisa makan enak. Pizza, martabak, jco, ayam dl). Kebersamaan yang menjadi serba serbi di dalam posko melukiskan warna warni tersendiri bagi setiap individu.

Pembukaan di tanggal 25 juli yang dihadiri oleh elemen penting masyarakat seperti Pak RT Bu RT, Pa RW, Staff penting

Desa, Dosen pembimbing lapangan (DPL), Karang Taruna, dan seluruh anggota KKN 84 Narendra. 2 hari berselang setelah pembukaan berlangsung tibalah acara yang penting yaitu Bedah Film. Salah satu acara besar KKN 84. Kami mengundang masyarakat khususnya anak-anak. Acara ini bertujuan untuk saling berkenalan dan bertegur sapa. Acara yang diadakan malam hari ini membuat kebersamaan terasa lebih intens. Selanjutnya, proker mingguan pertama dilaksanakan di sekolah SDN 05 Pasireurih. Pembukaan di SD dilaksanakan dengan berkenalan dengan siswa-siswi kelas 5 dan 6, setelah itu kami diperkenankan untuk berbagi ilmu yang kami miliki dengan kegiatan belajar mengajar pada kelas 5 dan 6. Namun jadwal ini tak berselang lama, hanya seminggu. Lalu, agar ilmu yang kami miliki dapat tetap bermanfaat kepada anak-anak di desa. Kami pun melanjutkan program mengajar yaitu bimbel. Bimbel diadakan di posko setiap malam dari hari Senin sampai Jumat. Proker selanjutnya, tepatnya di hari Sabtu tanggal 5 Agustus. Kami mengadakan program kerja yang tak kalah penting yaitu penyuluhan pernikahan dini. Dilihat dari permasalahan sosial yang terjadi di Desa, banyak sekali anak-anak yang melakukan pernikahan dini, dengan berbagai macam alasan, salah satunya yaitu karena faktor ekonomi. Sosialisasi ini diisi oleh Bu Dosen kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP). Beberapa proker telah terlaksanakan, hari demi hari. Sampai tiba proker terakhir yaitu 17 agustusan. Proker yang memakan banyak energi, waktu dan kesibukan. Sehingga muncul gejolak emosi, pertengkaran dingin yang mulai terasa antara I dengan lainnya. Tak ada konflik memang tak seru. Maka konflik-konflik kecil menjadi tinta hitam diantara warna-warna indah lainnya. Bukan kah akan terlihat lebih indah bila semua warna itu hadir? Begitulah kami merespon keadaan yang tidak mengenakan itu. Eaaa.

Diluar dari program kerja yang harus dilaksanakan. Banyak sekali kisah yang lebih seru untuk ditulis. Salah satunya adalah kisah tokek. Jadi suatu malam, beberapa orang terbangun di posko kami. Saat itu yang ku ingat suara teman-teman yang berteriak mengutuk sang tokek. dan dalam pikiranku hanya satu “ya Allah, pagi-pagi udah keluar aja tuh nama-nama hewan dari mulut anak

cowok”. Sebenarnya bukan tanpa sebab, mereka terganggu dengan suara tokek yang sangat jelas dan dekat. Kehadirannya seperti berada di dalam rumah. Alhasil keesokan harinya, terjadilah tragedi penangkapan tokek. Tokek besar yang terlihat seperti cicak dan karena ukurannya yang sangat besar itu mungkin bisa dikatakan sebagai cicak monster. Awal mulanya, si tokek mengagetkan salah satu penghuni posko karena tiba-tiba ia keluar dari belakang lemari. “ndi, ndi bangun deh, jangan disitu, jangan senderan ke tembok”. Spontan temannya itu ketakutan dan melihat ke arah atas tembok, disana sudah terpampang jelas tokek besar yang menemplok di tembok. Seketika beberapa teman yang melihat pun menjerit “TOKEKK”. Tak kalah sigap, anak laki-laki yang memiliki jiwa melindungi kaum hawa keluar dari balik hordeng dan siap dengan alat-alat pemburunya (sapu, pengki dll). Tapi ternyata mereka hanya membawa peralatan saja, nyali mereka runtuh melihat tokek raksasa. “Gilak gede banget!!!” ucap salah seorang dari anak laki-laki. “eh panggil yasir aja dah, dia kan pawang hewan” salah satu dari kami memberi saran. usulan demi usulan pun dilontarkan. Akhirnya pawang hewan yaitu yasir datang dan disambut dengan sorak gembira oleh seluruh penghuni posko. Lalu, semua berkumpul di satu tempat. Tempat yang telah diperkirakan bahwa si tokek tidak akan merayap ke sana. Namun tak disangka-sangka, saat lemari mulai digoyangkan (tempat tokek itu bersembunyi). Keluarlah ia dari tempat persembunyiannya dan tiba-tiba merayap ke arah kerumunan orang. Semua terkejut dan panik, hingga beberapa orang terjatuh di atas koper -koper (gue sih sama si indi yang jatuh btw:)). Semua berteriak histeris, tak lama disambut dengan tertawa terbahak-bahak. Mengingat kejadian barusan yang sangat spontan dan terlihat konyol. Tante (nadia) dan nisa pun sampai keluar dari kamar tidurnya (padahal tokeknya ga kesono wkwkwkwk). hingga pada akhirnya, semua perempuan berpindah ke teras untuk menunggu para jagoan kaum adam bersama-sama menangkap sang tokek. Alhasil, tokek pun berhasil diamankan dengan berbagai alat perang seperti sapu pengki pel dan kresek, kresek beras juga. Semua anggota posko bersorak gembira untuk keberhasilan penangkapan tokek. Mereka merasa aman dan dapat tertidur pulas tanpa

memikirkan kehadiran tokek di dalam posko. Kegaduhan malam-malam yang terjadi sempat mengganggu ketenangan tetangga sebelah, mereka mengira di posko kami ada hewan buas seperti ular. Saat kami memberitahu bahwa hewan itu adalah tokek. Dengan entengnya mereka berkata “ya ampun kirain apa! ular gtu, tokek doang mah didalem rumah saya banyak”. Seketika itu senyum kami menjadi pulsa. :’)

Sekian terimakasih. Hanya sebuah kisah tetapi memiliki banyak arti, 1 bulan memang bukan waktu yang singkat. Maka tak cukup semua kisah dituliskan dalam lembaran. nice to meet you teman-teman semua. Doa terbaik untuk kalian semua, selalu dalam lindungan Allah SWT. Aminn...

MERAJUT JARING KEMANUSIAAN

Oleh: Frizar Abdul Azis Budiman

KKN? Apa sih KKN itu? Pasti yang terlintas di pikiran banyak orang, KKN itu kegiatan yang dilakukan mahasiswa di pedesaan yang sejuk dan indah. Mungkin sebagian orang juga ada yang mengira kalau KKN itu akan jadi pengalaman horor layaknya di film-film. Haha, semua itu memang tergantung perspektif orang dalam memandang sesuatu. Pada intinya sih KKN itu merupakan kegiatan mahasiswa semester akhir yang terjun langsung ke masyarakat dalam rangka pemberdayaan sosial, dan sebenarnya KKN ini cuma sebagai kegiatan formalitas aja sih (canda formalitas wkwk). Seperti yang pernah dikatakan mantan Presiden Indonesia, Almarhum Bapak B. J. Habibie, “Pengalaman tidak bisa dipelajari, tetapi harus dilalui.” Jadi kalau ingin tau apa sih KKN itu, lalu bagaimana rasanya ikut KKN? Jawabannya ya harus ikut KKN dulu deh. Sampai pada akhirnya petualangan KKN Narendra pun dimulai.

Liburan semester kali ini tidak akan seperti liburan semester sebelumnya. Pada semester ini, waktu liburan akan lebih banyak terpakai untuk persiapan KKN yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus. Berat rasanya jika melihat jadwal mata kuliah semester 6 yang sangat padat. Berharap libur semester

nanti bisa refreshing enjoying the moment, tapi kenyataannya malah harus persiapan buat KKN. Ditambah lagi disini posisi saya sebagai sekretaris yang harus selalu stand by untuk jadi notulen rapat, nyiapin proposal, surat-surat, dan masih banyak lagi. (Ku ingin marah, melampiaskan, tapi ku hanyalah sendiri disini....) begitulah kalau kata lirik sebuah lagu yang dinyanyikan oleh BCL. Tapi untungnya disini saya punya partner sekre yang oke, terima kasih bu Ingrid (eh Syafa maksudnya).

Selasa, 25 Juli 2023 adalah waktu awal yang ditentukan oleh PPM untuk melaksanakan KKN. Meskipun awal pelaksanaan KKN ditetapkan pada tanggal 25 Juli, namun kelompok kami sepakat untuk berangkat pada tanggal 23 Juli. Kenapa? Karena kami harus beres-beres posko dulu, rumah yang akan kami singgahi selama 1 bulan. Meski begitu, saya, Syafa, Dzul, dan Lifah baru bisa berangkat pada keesokan harinya, yaitu pada tanggal 24 Juli. Karena waktu itu kami berempat sebagai perwakilan dari BPH kelompok harus mengikuti pembekalan dan pelepasan KKN terlebih dahulu di Auditorium Harun Nasution Kampus 1 UIN Jakarta.

Setelah acara pelepasan selesai, kami bertiga mampir sebentar ke kontrakan Syafa untuk numpang sholat sekaligus makan. Karena kami tau perjalanan dari kampus menuju posko KKN Narendra lumayan jauh, jadi kami istirahat sebentar. Setelah dirasa cukup barulah kami berangkat menyusul teman-teman KKN Narendra yang sudah sampai lebih dulu di posko. Disini saya dan Dzul bertindak sebagai driver, Syafa dan Lifah sebagai navigator. Meski kami berangkatnya bareng, tapi Dzul dan Lifah sudah melesat jauh di depan. Dzul kalau naik motor terkadang kayak joki Thailand, cepet banget. Di perjalanan menuju posko, saya dan Syafa sempat bingung mencari jalannya karena lupa. Ditambah lagi kondisi jalanan yang sangat super gelap banget sekali dan posisi kiri kanan jalan itu pohon semua plus ada kuburan (parno banget sih waktu itu haha). Untungnya kami adalah mahasiswa UIN yang mempunyai prinsip bahwa semua akan baik-baik aja karena kami berada dalam perlindungan Allah SWT. Pada akhirnya kami berempat pun sampai juga di posko KKN Narendra dengan selamat.

Setelah kami sudah dalam kondisi full team, kami pun segera bersiap melakukan Kuliah Kerja Nyata untuk merajut jaring kemanusiaan di Desa Pasir Eurih. Kalau dihitung secara keseluruhan, total proker yang berhasil dilaksanakan oleh kelompok KKN Narendra berjumlah 20 proker lebih. Saya tidak tau apakah jumlah tersebut dapat dikatakan ideal, tapi menurut saya itu bukanlah jumlah proker yang sedikit. Pada minggu pertama kami melakukan beberapa kegiatan, mulai dari membantu kegiatan imunisasi di posyandu, kerja bakti bersama warga, menonton film “Hafalan Sholat Delisa”, hingga mengajar di SDN Pasir Eurih 5. Mengajar adalah salah satu proker tersulit yang pernah saya lakukan, karena pada dasarnya saya tidak memiliki basic untuk mengajar. Meski begitu, saya tetap senang karena bisa berkenalan dengan para bocil Pasir Eurih.

Ada satu momen yang cukup unik jika diingat kembali. Pada hari Kamis, 3 Agustus 2023, sebagian dari kami berencana untuk melakukan jogging di pagi hari. Kami tau kalau suasana di desa saat pagi hari itu sangat sejuk, jadi kami berpikir untuk melakukan jogging bersama. Namun, entah kenapa rute jogging yang kami pilih itu malah menuju ke arah persawahan. Singkat cerita di dekat area persawahan tersebut, kami menemukan ada tempat landasan burung dara. Orang-orang di desa Pasir Eurih memang masih suka bermain burung. Tempatnya cukup luas, kami pun memutuskan untuk senam poco-poco sambil menikmati pemandangan disana. Setelah selesai senam, kami pun melanjutkan jogging. Entah karena rasa penasaran yang merasuki kami semua, kami pun jogging ke arah jalan setapak yang menuju ke arah persawahan tersebut. Awalnya kami mengira kalau jalan setapak ini hanya sebentar aja dan akan tembus ke jalan desa. Namun kenyataannya jalan setapak itu cukup panjang, sehingga membuat kami lumayan lama untuk berjalan di area persawahan tersebut. Ada kali 30 menit jalan di sawah (mana si Jabar waktu itu kebetul boker lagi wkwk). Sejak saat itulah kata “Petualangan Narendra” muncul.

Hari demi hari berlalu, proker demi proker silih berganti. Kami pun selalu menjalaninya dengan lancar tanpa ada hambatan sedikit pun (tapi boong haha). Menyatukan 23 kepala memang

bukan tugas yang mudah. Ditambah lagi kegiatan KKN ini telah dibumbui oleh drama-drama yang asdjljjse. Padahal dengan saling mengontrol ego masing-masing itu akan jauh lebih baik bukan, karena disini kita sama-sama capek juga kok guys. Kembali lagi sih, menyatukan 23 orang memang bukan tugas yang mudah, dan salah satu tujuan dilaksanakan KKN ini adalah untuk merajut jaring kemanusiaan.

SEPENGGAL KISAH KITA

Oleh: Muhammad Fadhlan

Perkenalkan saya Muhammad Fadhlan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan kisah yang saya rasakan dan terima di desa Pasir Eurih. Pada awal pengumuman pembentukan kelompok KKN yang dilakukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya sangat penasaran dengan KKN. Pada saat pengumuman tersebut, saya diterjunkan ke desa Pasir Eurih, Bogor bersama rombongan berjumlah 84 orang, dengan banyak siswa berbeda yang belum pernah saya kenal sebelumnya.

Selama 1 bulan saya melaksanakan KKN di desa Pasir Eurih. Kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2023 menuju desa Pasir Eurih yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Menurut saya, desa Pasir Eurih merupakan desa yang tertinggal sehingga perlu dilakukan KKN di sana. Saat saya sampai di desa Pasir Eurih sebenarnya tidak seburuk yang saya bayangkan sebelumnya, masyarakat disini sangat ramah, hanya saja di desa tersebut masih banyak terdapat kuburan di sekitar rumah penduduk, pemandangan yang pernah saya lihat sebelumnya.

Di sana saya mendapatkan banyak pengalaman yang tidak akan pernah saya lupakan. Mulai dari gotong royong dengan masyarakat sekitar, penyelenggaraan acara doa, hingga bermain sepak bola bersama warga desa Pasir Eurih. Berbagai program kerja yang kami laksanakan di desa Pasir Eurih diantaranya adalah nonton bareng “Ingat Doa Delisa”. Anak-anak sangat

bersemangat menampilkan tarian mulia yang berlangsung setelah matahari terbenam ini. Lebih dari 50 anak datang untuk bermain, ada yang pergi bersama orang tuanya, ada yang pergi hiking. Sekitar pukul 21.30, acara berakhir dan anak-anak yang tinggal jauh diantar pulang.

Saya juga berkenalan dengan karang taruna setempat, banyak belajar cara membuat mural disana, karang taruna sangat mengapresiasi kemunculan kelompok KKN kami, KKN yang berasal dari desa Pasir Eurih memberikan kesan yang besar dalam hidup saya, dengan adanya KKN I ini dapat mencoba melakukan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.

KENANGAN PASIR EURIH

Oleh: Yasir Alhakiim Prasentya

Perkenalkan saya Yasir Alhakiim Prasentya, Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada kesempatan ini saya akan menceritakan kisah yang saya rasakan dan dapatkan pada desa Pasir Eurih. Pada awalnya pengumuman pembuatan kelompok KKN yang dilakukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya sangat penasaran terhadap KKN. Pada saat pengumuman saya ditempatkan di desa Pasir Eurih, Bogor dengan kelompok 84, dengan beragam mahasiswa/i yang belum saya kenal sebelumnya.

Selama 1 bulan, saya melaksanakan KKN di desa Pasir Eurih. Kita berangkat pada tanggal 23 Juli 2023, menuju desa Pasir Eurih yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Pada benak saya desa Pasir Eurih ini adalah desa yang kurang maju sehingga kita harus melaksanakan KKN disana. Saat pertama kali saya menginjakan kaki pada desa Pasir Eurih kenyataannya tidak separah pada benak saya sebelumnya, warga disini sangat ramah, hanya saja pada desa tersebut masih banyak kuburan di sekitar rumah warga, sebuah pemandangan yang jarang saya lihat sebelumnya.

Disana saya mendapatkan berbagai pengalaman yang tidak akan saya lupakan. Dari melakukan gotong royong dengan warga, melakukan pengajian, hingga melaksanakan nobar bola bersama

warga desa Pasir Eurih. Berbagai program kerja yang kami laksanakan di desa Pasir Eurih diantaranya adalah melakukan nonton bersama “Hafalan Shalat Delisa” anak-anak sangat antusias melaksanakan nobar ini, acara ini dilaksanakan setelah maghrib. Lebih dari 50 anak-anak yang datang nobar, ada yang ditemani orang tuanya dan ada juga yang berjalan kaki lumayan jauh. Sekitar jam 9:30 malam acara sudah selesai, anak-anak yang rumahnya jauh diantar balik sampai depan rumahnya.

Saya juga berkenalan dengan karang taruna warga sekitar, disana saya banyak mempelajari bagaimana cara melakukan mural, karang taruna tersebut sangat menyambut baik kedatangan kelompok KKN kami, sekiranya KKN pada desa Pasir Eurih ini sangat mengesankan pada hidup saya, dengan adanya KKN ini saya dapat mencoba melakukan hal yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.

PENUH PEMBELAJARAN DI WAKTU YANG SINGKAT

Oleh: Khoirun Nisa Aprilliani

Desa Pasir Eurih merupakan desa di wilayah kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Letak desa ini tidak terlalu jauh dari pusat Bogor, sehingga perkembangannya sudah cukup baik. Tidak seperti yang berada di bayangan saya tentang desa KKN yang sangat terpencil dan tertinggal. Udara yang sangat sejuk dan banyaknya pepohonan serta persawahan, juga menambah keindahan desa ini. Kurang lebih sebulan saya bersama anggota Narendra tinggal bersama di wilayah RW 8 Desa Pasir Eurih. Kedatangan kami sangat diterima dengan baik oleh warga desa dan perangkat desa disana, yang membuat kami pun sangat nyaman dan aman tinggal di desa tersebut.

Desa Pasir Eurih termasuk desa yang cukup luas dan memiliki potensi yang besar di beberapa sektor yang menurut saya seharusnya bisa dikembangkan dengan baik. Desa Pasir Eurih mempunyai beberapa potensi seperti industri sandal dan sepatu rumahan, persawahan yang luas, dan pariwisata yang bisa dikembangkan. Banyaknya penduduk yang sudah masuk usia

produktif di desa Pasir Eurih sebenarnya bisa menjadi dukungan yang besar untuk mengembangkan desa tersebut. Pentingnya peran pemuda/i nya dan juga dukungan dari para aparat desa sangat dibutuhkan untuk menciptakan desa yang lebih maju.

Program-program kerja yang dirancang bersama anggota Narendra tentunya untuk membantu dan juga mengedukasi warga terkait beberapa permasalahan yang ada. Dari mulai membantu para guru untuk mengajar di SDN Pasir Eurih, mengadakan bimbel di Posko kami, membantu program posyandu dan memberikan juga penyuluhan mengenai pernikahan dini. Penyuluhan tersebut kami lakukan karena adanya keresahan dari warga khususnya aparat setempat yang menginformasikan bahwa tingkat pernikahan dini di desa tersebut cukup tinggi. Yang mana, seharusnya di usia produktif tersebut, pemuda/i diharapkan bisa lebih fokus terhadap kesejahteraan diri mereka dan bisa berkontribusi membangun desa.

Tak hanya membantu dan mengedukasi warga setempat. Kami pun turut menjaga kelestarian desa dengan menanamkan bibit pohon di sekitar taman baca. Semoga bibit yang sudah ditanam tersebut bisa terus tumbuh dengan subur, selaras dengan harapan kami untuk desa Pasir Eurih yang bisa terus tumbuh maju dan berkembang. Selain itu, kami pun berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur dengan mengecat ulang taman baca dan posyandu dengan harapan warna baru tersebut bisa menjadi semangat baru juga bagi warga untuk menggunakan tempat yang ada.

Terlepas dari program kerja yang kami laksanakan disana, tentunya banyak suka dan duka yang dialami antaranggota Narendra. Untuk suka nya, semoga bisa terus diingat ya dan menjadi kisah yang menyenangkan untuk dikenang. Untuk duka nya, tak apa ya, semoga bisa dijadikan pengalaman pembelajaran saja. Sebab menyatukan 21 kepala dalam 1 rumah yang sama pastinya bukan hal yang mudah. Saya menjadi mengenal berbagai karakter baru yang sebelumnya tidak pernah ditemui. Semoga bisa menjadi pembelajaran bagi kita semua bahwa perbedaan pasti ada, dan mau tidak mau harus mencoba memahami dan menerima perbedaan tersebut.

Time flies, jika ada yang menyebutkan kata “KKN”, yang terlintas dipikiran saya adalah desa yang sejuk dan masyarakat yang hangat, piket setiap hari senin dan jumat, menggunakan 1 kamar mandi untuk 21 orang, tidur di kamar lapas, makan tahu dan tempe, drama tokek serta evaluasi setiap malam. Ya, sepertinya baru kemarin, tetapi ternyata tugas kami sudah selesai dan hal-hal tersebut hanya tersimpan baik dalam ingatan karena tidak mungkin terulang.

Terima kasih ya Pasir Eurih dan Narendra, atas pengalaman yang luar biasa. Saya percaya bahwa ditakdirkan bertemu kalian dan sempat tinggal bersama di Desa Pasir Eurih pastinya ada maksud dan tujuan baik; dan benar, bahwa banyak pembelajaran yang akhirnya saya dapatkan.

BERSATU DALAM NARENDRA

Oleh : Galih Tegar Sidiq

KKN atau Kuliah Kerja nyata ini merupakan kewajiban Mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada rakyat yang adalah salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. serta kami pun akhirnya melaksanakan KKN, yg berlangsung selama 1 bulan yg bertempat di Desa Pasireurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, yaitu semenjak bulan Juli hingga bulan Agustus. grup KKN kami bernama KKN 084 Narendra, yang berjumlah 23 orang yang terdiri asal 13 wanita serta 10 laki -laki .

Awalnya kami seluruh tidak saling mengenal satu sama lain, karena seluruh kelompok KKN diatur oleh pihak PPM UIN Jakarta. Jadi pada awalnya kami absolut wajib menyesuaikan satu menggunakan yang lainnya. serta itu bukanlah hal yang sulit buat teman kelompokku. tetapi tidak untukku, aku membutuhkan saat lebih usang buat menyesuaikan diri dengan yang lainnya, sehingga pada minggu awal saya lebih sering berada di dalam kamar.

Di Bogor kami seluruh tinggal di dalam 1 tempat tinggal . pada awalnya aku merasa sangat tidak nyaman, karena saya tidak begitu menyukai keramaian. namun semakin lama saya sadar bahwa berada pada 1 tempat tinggal itu lebih menguntungkan

karena Bila kami berada pada dua rumah atau lebih, itu akan mengeluarkan biaya lebih serta akan lebih susah untuk koordinasi satu dengan yg lainnya dan kami tidak akan mampu dekat dengan yang lainnya bila kami beda rumah.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama pada tawa canda, suka serta duka, suka dan sedih, murka dan kesal, dan beberapa kali perselisihan juga kerap ada sebab tidak sinkron pendapat serta berbeda paham. Itu seluruh terjadi karena kami berasal berasal fakultas, jurusan dan berasal daerah yg tidak selaras, jadi otomatis akan terdapat berbeda-beda disparitas di setiap norma yang kami bawa.

Serta disinilah kami menyadari bahwa ketidaksesuaian sikap yang kita inginkan menggunakan anggota lain yang sedari awal telah sifat dan perilakunya seperti itu, tak bisa kita merubah sinkron yang kita inginkan sebab itu artinya sesuatu hal yang sulit. tetapi bagi kami bhineka itu adalah hal yang biasa. Hal itu tidak memberikan berbeda-bedaanbhineka apapun pada kekompakan kami. Bahkan kami saling mengenal karakter satu sama lain sebagai akibatnya selama sekitar 30 hari pada Bogor kami sudah merasa seperti famili.

Serta pada akhirnya selama sebulan tadi saya serta anggota lainnya telah berhasil melaksanakan acara serta agenda kerja yg kami sudah rencanakan sebelumnya menggunakan sangat baik, dan selain itu kami pula berhasil mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti mengatur keuangan dan menyiapkan makanan utama dan segala hal lainnya tentang kebutuhan selama 1 bulan.

MEMORY DI DESA PASIREURIH

Oleh : Muhammad Rizky Ramadhan

Perkenalkan saya Muhammad Rizky Ramadhan, Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan kisah yang saya rasakan dan dapatkan pada desa Pasireurih.

Tidak terasa ternyata saya sudah menyelesaikan perkuliahan semester enam ini, pada liburan semester ini adalah liburan yang paling berbeda, kenapa? Karena di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah menetapkan mahasiswa semester enam harus mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada saat pembagian kelompok saya rasa akan canggung dan tidak tahu nanti akan bagaimana, namun setelah pertemuan pertama berlangsung ada beberapa teman yang saya rasa, saya mulai akrab atau nyambung / sefrekuensi. Ada beberapa hal yang telah dilewati saat sebelum KKN dimulai, konflik pasti akan selalu ada karena kita semua menyatukan semua isi kepala menjadi satu. Namun konflik inilah yang membuat kita menjadi dekat satu sama lain.

Hingga tiba waktunya untuk berangkat ke desa Pasireurih tepat tanggal 23 juli 2023, saya mulai merasakan deg-degan untuk memulai KKN disana. Awalnya pada minggu-minggu awal dimana kita semua mulai beradaptasi dengan teman, masyarakat dan lingkungan disana, namun setelah kita semua melaksanakan program kerja kita saya rasa ini adalah hal-hal yang seru, yang membuat saya banyak belajar. Saya belajar tentang bagaimana mengajar dan menjadi contoh yang baik untuk anak-anak, saya belajar beradaptasi dengan cepat dan saya benar-benar menemukan teman yang membuat saya tidak merasa malu dan menjadi diri saya. Selama saya disana saya benar-benar menemukan hal-hal yang berharga saya banyak bertemu dengan masyarakat yang sangat amat baik. Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak/ibu RT yang telah memberikan fasilitas untuk mandi dan juga karang taruna RW 08/RW 05 yang telah menyediakan wadah untuk berkontribusi dalam acara desa. Selain itu. Saya juga belajar untuk berani tampil didepan umum ini merupakan salah satu tantangan saya tersendiri karena saya ditunjuk menjadi MC dalam proker 'Penyuluhan pernikahan dini' yang mengharuskan saya berbicara didepan banyak orang. Saya juga menjadi MC Informal dalam acara Bedah Film bersama anak-anak desa pasireurih yang dilaksanakan ditaman baca.

Saya sangat bangga dengan diri saya sendiri karna mampu melawan rasa takut dan berani untuk tampil didepan banyak orang.

KKN ini dilakukan selama satu bulan full, namun hari terus berjalan sebagaimana mestinya dan waktu tidak terasa telah menunjukkan bahwa kami harus kembali ketempat masing-masing. Sedih sekali rasanya berpisah dengan teman-teman KKN ini. Selama KKN ini benar-benar membuat saya belajar bahwa menghargai waktu itu sangat perlu karena momen ini tidak akan terulang kembali walau satu detikpun.

23 KEPALA DAN 23 OTAK YANG BERGELUT DENGAN EGO

Oleh: Andrea Aqila Putradisheva

Halo, nama saya Andrea Aqila Putradisheva. Saya lahir di Jakarta, tepatnya pada 30 Juli 2002. Tahun ini sudah tahun ke-3 saya menduduki bangku perkuliahan di FISIP UIN Jakarta pada prodi Ilmu Hubungan Internasional. Saya senang bertemu orang baru, karena saya percaya bahwa semakin banyak kita bertemu/berinteraksi dengan orang baru akan membuka cakrawala pemikiran kita. Tepat di liburan semester kemarin momentum dimana angkatan 2020 melaksanakan kegiatan KKN, yang dimana saya mendapatkan tanggung jawab dalam divisi Perlengkapan. Dan disinilah kisah awal saya mencari ilmu di “negeri orang”.

“KKN yang merupakan salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa, jadi sudah wajib rasanya kita mengikuti kegiatan tersebut dan bertemu dengan orang baru. Apakah seluruh mahasiswa akhirnya memilih untuk KKN Reguler dengan alasan tersebut?” tutur ku sebelum KKN ini dimulai. KKN ini dilakukan selama sebulan, dan aku mendapatkankan kelompok KKN yang bertempat di desa Pasireurih. Jauh sebelum KKN ini dimulai, gagasan demi gagasan, ide demi ide telah dituangkan oleh setiap kepala dan otak orang yang tergabung dalam kelompok kami. Kami sepakat untuk memiliki satu tujuan yang pasti, yaitu memberikan ilmu dan kebermanfaatn bagi masyarakat desa Pasireurih.

Tidak saling mengenal, dan enggan berkomunikasi rasanya menjadi hal yang pasti ada dalam setiap pribadi kelompok KKN. Sedangkan kita akan tinggal bersama dalam sebulan untuk menuntaskan KKN ini. Di sisi lain, ada ego yang bergelut dalam

setiap proses-proses mencapai tujuan kita bersama. “tidak mudah, tapi bukan mustahil rasanya”. Tutur ku dalam benak kala itu. 23 kepala, 23 otak, dan 23 ego masing-masing pribadi menjadi sebuah hal yang pasti akan berdinamika dalam setiap proses ini. Hingga waktunya tiba, tepatnya pada tanggal 23 Juli 2023 kita berangkat menuju desa Pasireurih untuk memulai KKN. Dan dihari ini lah langkah pertama kita dalam menyelaraskan 23 kepala, 23 otak, dan juga 23 ego untuk menuntaskan kegiatan ini, tak lupa guna mencapai tujuan bersama yang kita sepakati.

Kekhawatiran enggan berkenalan, dan mengakrabkan diri rasanya sudah mulai cair, “kedekatan” menjadi sebuah alasan yang kuat untuk kita bisa bersinergi bersama dalam sebulan. Berkenalan dengan warga desa setempat dan juga para tokoh desa menjadi hal pertama yang kami lakukan. Hari demi hari, program kerja demi program kerja kami laksanakan sesuai dengan yang kami rencanakan. Tak luput dengan dinamika yang hadir juga kami atasi, tanpa kita sadari konflik membuat kita “saling mengerti”.

Keresahan di 2 minggu pertama, yang rasanya seperti “rindu rumah” kami alami, namun kami hadirkan “rumah” tersebut dalam kelompok kami. Tak disangka, kita mulai menikmati proses asam-garam dalam mencari ilmu di desa Pasireurih ini, ekspektasi buruk mengenai KKN yang “gitu-gitu aja” ternyata terjawab. Nyatanya banyak nilai-nilai yang kami pelajari. Percayalah, kita bukan hanya mengajari, tapi kita juga diajari.

3 – 4 minggu terakhir saya merasakan bahwasannya bukan hanya “rumah” yang hadir dalam kelompok kami. Lebih dari itu, rasa “kekeluargaan” hadir pula dalam kelompok kami. Saya percaya bahwa rasa kekeluargaan adalah pondasi utama menuju profesionalitas. Dan keniscayaan tersebut mulai terasa terwujud. Warga desa yang tadinya hanya kenal, namun mereka juga memberikan sentuhan “keluarga” bagi kami.

Tanpa disadari, kita sudah dipenghujung kehangatan kelompok kami ini. Gagasan demi gagasan, dan ide demi ide yang telah dituangkan sebelumnya sudah terealisasi dengan baik. 23 kepala, 23 otak dan ego bisa kita selaraskan untuk memberikan nilai kebermanfaatan bagi warga sekitar. Lebih dari itu tanpa kita sadari

kita memiliki rasa keterikatan kepada masing-masing pribadi yang tergabung dalam kelompok kita, bahkan dengan warga sekitar Pasireurih. Sedih, bangga, terharu tak bisa di ungkapkan dalam tulisan ini. Namun kelak ini akan menjadi tulisan pengingat bahwasannya kita pernah bersama dalam suka maupun duka.

Teman-teman Narendra, terimakasih atas perkenalannya, terimakasih atas kehangatannya, terimakasih atas pembelajaran yang telah diberikan. Kita mungkin akan kembali sibuk dengan dunia kita masing-masing. Namun ingatlah kita pernah bersama berbagi kisah senang maupun duka, tak satu-pun kata yang pantas saya berikan selain kata terimakasih. Selamat kembali pulang di bangku perkuliahan Ciputat, dan selamat melesat di Ciputat.

PASIR EURIHH, MANTAP (MEMORINYA)

Oleh: Muzaffar Salim

Perkenalkan Nama saya Muzaffar Salim Saya dari prodi Ilmu hukum Fakultas Syariah dan Hukum. saya beralamat di kebayoran lama, cipulir Jakarta selatan. Pada kesempatan kali ini saya ingin menceritakan cerita pengalaman saya KKN di desa Pasir Eurih Bogor.

Selama 1 bulan, saya melaksanakan KKN di desa Pasir Eurih. Kita berangkat pada tanggal 23 Juli 2023, menuju desa Pasir Eurih yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Pada fikiran saya desa Pasir Eurih ini adalah desa yang kurang maju sehingga kita harus melaksanakan KKN disana. Saat pertama kali saya menginjakan kaki pada desa Pasir Eurih kenyataanya tidak separah pada benak saya sebelumnya, warga disini sangat ramah, hanya saja pada desa tersebut masih banyak kuburan di sekitar rumah warga, sebuah pemandangan yang jarang saya lihat sebelumnya. yang dimana sangat berbeda dengan keadaan sosiologis di rumah saya, mulai dari kuburan yang memang disana dikuburnya depan rumah ataupun lain dari berbagai hal, bagi saya kenangan di KKN pasir eurih ini gabisa saya lupain, saya dipertemukan dengan orang Karang Taruna desa yang bernama firman firdaus saya banyak bertanya tanya mengenai bagaimana desa pasir eurih dan berbagai

hal, namun yang menariknya adalah saya diperkenalkan lagi dengan adiknya, Aril lalu temannya. singkat cerita kita berlima (fadhlan, andre, yasir, Jabar) sering nongkrong sama A firman lalu anak - anak Desa pasir Eurih yang menjadi kesan bagi saya adalah dengan muralnya, yang akhirnya kita berfikir kenapa tidak dibuatkan mural aja di taman baca, singkat cerita kita menghadap ke kadus (kepala dusun) bpk. Yus mengingat kita ingin izin terlebih dahulu dengan beliau, alhamdulillah nya diizinkan. lalu besok Malemnya kita langsung eksekusi perihal konsep dan bagaimana nantinya, yang membuat saya “amaze” adalah kaleng cat piloknya, se aesthetic itu membuat saya ingin ikut membeli kaleng cat piloknya juga, padahal mah saya bisa bikin mural juga enggakk haha. dan akhirnya kita ninggalin mural di taman baca dengan tulisan “Student For Future” yang konsepnya adalah taman baca tempat atau sumber para pelajar yang akan memimpin di masa depan.

Kurang lebih seperti itu. terimakasih atas perkenalannya, terimakasih atas kehangatannya, terimakasih atas pembelajaran yang telah diberikan. Kita mungkin akan kembali sibuk dengan dunia kita masing-masing. Selamat kembali pulang kembali di bangku perkuliahan Ciputat, dan selamat melesat di Ciputat.

SERIBU SATU KISAH DI DESA PASIREURIH

Oleh: Nur Kholifah Istiqomah

Pada bulan Juli 2023 tepatnya pada tanggal 23 kami kelompok KKN Narendra berkesempatan melakukan KKN di Desa Pasireurih. Pada awalnya KKN merupakan kegiatan yang saya tunggu-tunggu dengan gambaran yang menyenangkan, penuh cerita dan penuh makna. Satu bulan menetap di kampung orang dan jauh dari keluarga merupakan hal yang baru untuk saya. Perkenalkan nama saya Nur Kholifah Istiqomah dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan matematika UIN Jakarta.

Pada tanggal 23 Juli barang-barang dan semua teman KKN berangkat ke desa Pasireurih terkecuali saya, ketua, dan sekretaris 1 & 2. Saya dan ketiga teman saya baru berangkat KKN pada tanggal 24 Juli karena harus menghadiri pembukaan KKN di kampus UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di gedung Harun Nasution. Kami berangkat dari kampus sekitar sore hari dan baru sampai saat malam hari. Saat perjalanan saya sempat tersesat jadi sampai di posko KKN sudah cukup malam.

Pada awalnya KKN saya banyak beradaptasi disana dari mulai watak teman-teman dan kebiasaan dari temen-temen yang terbilang cukup baru. Dengan berjalannya waktu saya mulai terbiasa dengan setiap watak teman-teman disana walaupun agak sedikit kewalahan hehehe... payah memang. Teman-teman sangat baik dan banyak pembelajaran yang saya dapatkan disana dari teman-teman maupun warga di desa. Sebagai contoh yaitu disaat bagaimana kami harus menyelesaikan permasalahan yang ada agar satu sama lain tidak saling tersinggung dan merembukkan bersama-sama didalam forum. Serta banyak hal dan hal-hal yang menarik lagi yang kita lakukan selama KKN sebulan di Desa Pasireurih.

Hal-hal yang menarik dihari-hari berikutnya yang sangat berkesan mulai dari kamar mandi posko yang hanya satu tetapi harus dipakai oleh 22 orang. Terkadang saat sedang ada proker dan mengharuskan untuk cepat bersiap-siap ada beberapa dari kami yang menumpang kamar mandi Bu RT. Bu RT nya sangat baik terkadang jam setengah 6 yang masih terbilang cukup pagi karena kita harus cepat untuk bersiap terkadang kita sudah mengetuk-ngetuk rumah Bu RT, sebenarnya agak tidak enak karena masih sangat pagi tapi Bu RT tetap mempersilahkan kita untuk menumpang, malah terkadang kita dibawakan kue untuk sarapan di posko. Adapun kisah lain dimana saat ada teman kami yang sedang berulang tahun atau pulang, saat itu posko penuh dengan makanan karena ditraktir oleh orang yang ulang tahun atau yang habis pulang. Terkadang posko kami pun didatangi banyak anak-anak yang hanya sekedar ingin main dengan kami atau belajar bersama. Banyak hal lagi yang kami lakukan sehingga tidak bisa saya jabarkan satu-satu dan banyak hal juga cerita yang menyenangkan dan penuh makna pada kami saat sebulan bersama di KKN.

Sebulan disana dengan melakukan banyak hal bersama dengan teman-teman memberikan banyak kisah yang terekam

didalam memori saya. Saya pribadi sangat mengucapkan terima kasih kepada warga desa yang sudah baik dan mau menerima kami saat KKN dan saya pun sangat berterima kasih kepada teman-teman yang sudah mau berjuang bersama-sama selama sebulan. Tak terasa sebulan berlalu kami pun harus pulang dan melanjutkan rutinitas masing-masing. Semoga apa yang kita lakukan selama di KKN menjadi pembelajaran terhebat untuk masing-masing dari kami.

MEMORY DI DESA PASIREURIH

Oleh: Indira Rizky Marthatina Laone

Perkenalkan Saya Indira Rizky Marthatina Laone, mahasiswa jurusan Ilmu Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kali ini saya akan menceritakan beberapa hal yang sangat melekat di benak saya selama saya menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saat itu berada pada desa Pasireurih. Satu bulan berlalu sejak saya melakukan kegiatan KKN disana untuk membantu masyarakat memberikan kontribusi yang saya mampu, membuat saya belajar banyak hal yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh saya akan saya dapatkan.

Banyaknya kepala yang disatukan dalam satu rumah tentunya membuat kita mengubah kebiasaan kita sehari-hari demi menghargai satu sama lain. Semua dilakukan untuk kesuksesan kami sebagai mahasiswa KKN. Kami selalu bertukar pendapat untuk menyatukan pikiran kami dalam mewujudkan program-program kerja yang kami jalani. Kami tak selalu dalam kondisi yang rukun, terdapat banyak pula masalah-masalah yang harus selalu kami selesaikan sendiri dalam forum agar tidak terganggu ketika mengerjakan suatu proker.

Tak hanya memberi, namun saya menerima pelajaran-pelajaran berharga dalam berkehidupan masyarakat yang mana sudah pasti kelak saya akan mengimplementasikannya dalam kehidupan saya. Seperti halnya pihak-pihak desa yang selalu terus-menerus memberi kami masukan untuk dapat bersosialisasi dengan baik demi memikat hati para warga, penjagaan sikap ketika berada di desa orang, dan banyak lagi hal lainnya. Disana juga banyak sekali

anak-anak yang senang akan kedatangan kami. Mereka sangat antusias terhadap program-program yang kami laksanakan. Bahkan posko kami selalu ramai karena anak-anak desa yang selalu mengajak kami bermain dan bercengkrama disana. Tak lupa hal kecil yang paling membekas dihati maupun pikiran saya adalah ketika mereka senang sekali diajar oleh kami, selalu menyapa dan salam ketika kami bertemu dengan mereka, anak-anak didik kami.

Hingga tak terasa sudah sebulan mengabdikan dan kami harus pulang melanjutkan studi kami kembali di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah menerima kami dan memberikan fasilitas untuk kami berkembang disana. Saya mengapresiasi diri saya sendiri karena telah bertahan dan mampu beradaptasi dengan desa yang sebelumnya tidak pernah saya datangi. Sedih bercampur bahagia melanda hati saya, namun dari hal ini saya belajar bahwa waktu itu sangat berharga, maka kedepannya saya tidak lagi menyia-nyaiakan waktu dan kesempatan yang ada serta menghargai waktu itu sendiri untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

KISAH INDAH DI DESA PASIREURIH

Oleh : Syifa Salsabila

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakaatuh. Hay perkenalkan nama saya Syifa Salsabila biasa dipanggil neng Syifa . Saya dari jurusan hukum keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disini saya akan sedikit menceritakan kisah indah selama saya menjalani Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN, yang bertempat di desa pasireurih Bogor.

Waktu berlalu begitu cepat, ternyata saya sudah melewati masa-masa indah KKN, jujurly masa pengabdian ini adalah moment terindah di semester 8, mengapa? Karena disaat yang lain KKN di semester 6 tapi saya sendirian KKN di semester 8, hihi unik kan??? Yaaa sangat unik, jika ada yang bertanya kenapa KKN nya di semester 8 sedangkan yang lain di semester 6, ya karena pada saat semester 6 qadarullaah saya melahirkan seorang manusia kecil yang

lucu dan menggemaskan, ga nyangka kan masih kuliah tapi sudah menikah, hehe saya menikah pada saat semester awal² tapi ga semester 1 banget. Sedih banget harus memaksakan untuk jauh dari anak yang masih bayi, dan sedih juga tidak bisa melihat perkembangan anak dalam setiap harinya selama 1 bulan, tapi saya harus bisa dan memaksakan diri karena ini sudah jadi kewajiban saya sebagai seorang mahasiswa dan sudah menjadi konsekuensi saya karena menikah disaat masih duduk di bangku kuliah, ya bayangkan betapa berat nya seorang mamah muda harus beradaptasi menyesuaikan diri bersama ±20 orang gadis dan bujang, pasti banyak banget perbedaan dalam diri, awalnya saya tidak ingin lanjut kuliah namun suami memaksa dan mensupport penuh untuk saya bisa menyelesaikan study ini.

Awal KKN saya masih menyesuaikan diri dan melihat-lihat karakter teman-teman KKN saya, hingga pada akhirnya saya menemukan beberapa teman yang sefrekuensi, hingga akhirnya saya merasa nyaman dan bisa menjalani KKN dengan tenang, banyak sekali moment yang kita lewati bersama, mulai dari pergi kemana-mana selalu bersama hingga makan pun bersama, tak hanya itu saya juga sangat bersyukur bisa mendapatkan teman-teman atau bisa disebut adik-adik laki-laki yang sangat baik dan penurut rasanya bahagia banget dipertemukan dengan orang-orang baik. Tak sampai disitu saya juga dipertemukan dengan seorang wanita guru ngaji yang biasa kita sebut dengan panggilan teh Ida, beliau ini sangat baik dan sangat perhatian, saking sangat perhatiannya disaat perpisahan penutupan KKN beliau memberikan sebuah pentofel yang sangat lucu untuk buah hati saya, karena beliau tahu jika saya sudah menikah dan mempunyai seorang anak perempuan, betapa terharunya saya disaat dikelilingi orang-orang baik di sekitar.

Saya kira di KKN ini akan terasa menakutkan dan diasingkan karena saya satu-satunya seorang mamah muda, ternyata teman-teman KKN saya sangat welcome terutama adik tercinta saya yaitu Rani Maharani, Arisya Nabillah, Ira apriliani, Syafa Nandita, nurkholifah yang selalu membersamai saya di setiap langkah perjuangan, dan membuat saya bertahan hingga dapat menyelesaikan KKN selama 1 bulan full. Terimakasih juga kepada

Rizky atau Jabar karena telah menjadi sosok adik yang selalu membantu mulai dari menjemput koper sebelum berangkat KKN hingga mengantar koper untuk pulang dari KKN, dan telah selalu membantu selama keberlangsungan KKN ini. Tak lupa kepada sekretaris Syafa dan Frizar yang selalu membantu kami dalam menyelesaikan laporan KKN, semoga kalian semua sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam kesuksesan terselenggaranya masa pengabdian masyarakat ini.

Hikmah dan pelajaran yang bisa saya ambil selama menjalankan KKN ini yaitu dari sini saya bisa belajar sabar disaat kesal, belajar menghargai makanan sedikit apapun, belajar menghemat uang dan tidak boros, terutama belajar menahan rindu terhadap anak saya yang masih bayi tapi saya tinggal jauh untuk pengabdian.

Saya berharap semoga saya bisa lulus dan wisuda di tahun 2023 ini agar dapat bertemu dan berkumpul kembali dengan adik-adik seperjuangan KKN saya, dan saya meminta do'a kepada semua rekan dan orang yang membaca tulisan saya ini supaya saya dipermudah dalam mengerjakan penulisan tugas akhir semester (skripsi). Aamiin

MEMORY DI DESA PASIREURIH

Oleh : Zulkarnain

Perkenalkan saya Zulkarnain, Mahasiswa Jurusan ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan kisah yang saya dapatkan pada di desa Pasireurih.

Menjalani satu bulan amanah sekaligus tugas dan kewajiban dari kampus, Tidak terasa waktu berjalan begitu cepat. Satu bulan pun berlalu, kewajiban sudah usai kami jalani. Sebelumnya, pada liburan semester kali ini terasa menjadi liburan yang paling berkesan dari sebelumnya, dikarenakan pihak kampus kami yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah menetapkan mahasiswa semester enam wajib mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai

salah satu mata pelajaran harus di ikuti serta menjadi persyaratan untuk lulus. Pada saat pembagian kelompok untuk pertama kalinya, saya merasa sedikit canggung dan tidak tahu gambaran pasti nanti untuk kedepannya akan bagaimana, namun setelah pertemuan demi pertemuan berlangsung saya mulai merasa, saya bisa menajlani ini denagan baik. Tentunya ada banyak hal yang terjadi yang telah dilewati sebelum KKN dimulai, konflik tidak perlu dipertanyakan karena itu adalah sarapan kelompok ini. Namun dari semua itu, pelajaran yang tidak bisa dibayar dengan uang ataupun barang itulah yang menjadi penyatu kita semua, meskipun tidak semua berjalan sesuai rencana. Dari sini saya berangkat, mempersiapkan rencana yang tidak akan sesuai dengan rencana karena itu adalah sebaik baiknya rencana saya sebelum keberangkatan.

Tepat tanggal 24 juli 2023 saya tiba di desa Pasireurih, dengan rasa ingin tahu dan antusiasme yang tinggi. Saya mencoba mendedikasikan diri untuk masyarakat, menggali kebutuhan yang ada pada desa pasier eurih. Setiba disana, saya langsung memetakkan kegiatan selama satu bulan yang akan di jalani seperti mengajar, sosialisasi, silaturrahi dengan masyakat. Momen-momen ini merupakan momentum yang sangat berkesan sampai saat ini, terlebih saat mendalami profesi masyarakat yang ternyata disana rata-rata menjadi pengerajin sepatu. Beberapa hari saya berada di disa pasier eurih dengan nuansa pegunungan membuat setiap waktunya menjadi sangat menyegarkan. Semangant untuk mejalani aktivitas sangat mendukung dengan desa ini. Selain belajar untuk melebur dan mendalami persoalan desa, saya juga belajar hal yang lebih pada kkn ini yaitu mengatur, mengawasi dan memastikan semua berjalan dengan lancar sesuai dengan yang sudah saya dan teman teman buat ketika survey. Saya merasakan beratnya menjadi kepala di antara anggota yang memiliki potensi yang lebih namun tidak bisa fokus pada tujuan kkn. Namun semua ini lah yang menjadi pengalaman berharga. Mungkin ini juga sekaligus ucapan terimakasih kepada teman-teman saya yang telah memberikan kepercayaan ini. Sekaligus memohon maaf atas kekeliruan dan ketidak sengajaan yang terjadi selama kkn.

Mungkin hanya bagian ini yang bisa saya uraikan dari satu bulan full colour di desa ini, tentunya tidak diuraikan lebih bukan berarti karena kehabisan kata atau kalimat akan tapi lebih ke tidak semua bisa saya uraikan dalam bentuk tulisan. Ada pengalaman yang kadang tidak mampu dituangkan dalam kata atau kalimat, namun saya tetap ingin mengatakan bahwa saya bangga menjadi diri saya sendiri, pada akhirnya saya juga bisa mengatakan ini dengan tenang bahwa saya senang bertemu dengan kalian dan semua pengalamannya. Dan saya juga sangat berterima kasih pada pihak desa dan seluruh masyarakat yang membuka ruang untuk saya dan teman-teman saya bisa tumbuh menjadi lebih baik. Dan saya berharap semoga semua pelajaran ini terus bisa diimplementasikan dalam kehidupan kami.

KOLABORASI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PASIREURIH

Oleh: Ira Apriliani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan saya termasuk mahasiswa yang melakukan KKN reguler. Perkenalkan nama saya Ira Apriliani yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Kimia. Pada semester 7 terdapat mata kuliah KKN yang wajib diambil oleh mahasiswa S-1 guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. KKN sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Desa Pasireurih, Kecamatan Tamansari adalah tempat di mana saya melaksanakan KKN. Setelah pembagian kelompok yang sudah tertera di LPPM, saya dan anggota kelompok mulai berdiskusi mengenai kegiatan KKN yang akan dilaksanakan beberapa hari lagi. Salah satu teman saya menceritakan keadaan akses jalan dan juga kondisi lingkungan yang ada di desa Tamansari. Ternyata, jalan yang dilewati tidak terlalu rusak, hanya saja ada beberapa akses jalan ke wilayah yang cukup terpencil dan tidak

banyak dijamah orang yang menurut saya bisa dikatakan tidak memadai atau rusak.

23 Juli 2023 merupakan tanggal pemberangkatan KKN. Kelompok kami berangkat bersama dengan penuh semangat. Perjalanan tidak begitu jauh, hanya membutuhkan waktu 2 jam-an saja. Sesampainya di posko desa Pasireurih yaitu di rumah pak Ucok sendiri, kami beristirahat untuk mulai kegiatan di hari besok. Ternyata beragam jurusan dan karakter dari kelompok 84 mulai menampakkan dirinya masing-masing. Tetapi seiring berjalannya waktu, kami semua saling nyaman satu sama lain. Minggu pertama KKN merupakan kegiatan pembukaan serta pendekatan kepada tokoh dan masyarakat desa Pasireurih. Terdapat 9 dusun di desa Pasireurih yang kami kunjungi. Masyarakat di desa Pasireurih sangat ramah dan baik, sehingga kami sangat bersyukur KKN di desa tersebut. Masyarakat di sana mengajak kami untuk mengikuti pengajian, serta kegiatan kemasyarakatan yang lainnya dan kami pun mendapatkan banyak ilmu setelah mengikuti berbagai kegiatan masyarakat yang ada di desa Pasireurih.

Minggu kedua sampai minggu ketiga kami mulai membahas mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di desa Pasireurih. Dengan program kerja yang kami laksanakan, saya terinspirasi pada kegiatan Gerakan Mengajar Desa. Kami membimbing, mengajar, dan mengarahkan anak-anak untuk giat mencari ilmu dan juga semangat dalam sekolahnya. Sebelumnya kami pesimis bahwasannya minat anak-anak akan belajar tidak seperti apa yang kami ekspektasi kan. Ternyata, setelah kami berkunjung ke sekolah-sekolah yang dijadikan sekolah tujuan daripada program kerja Gerakan Mengajar Desa, anak-anak penuh antusias menyambut kehadiran kami di sana. penuh antusias, saya terinspirasi untuk peduli terhadap pendidikan anak, utamanya yang berada di pedesaan. Secara, sekolah-sekolah yang berada di daerah desa umumnya masih kurang memadai, baik dari segi fasilitasnya maupun sumber daya manusianya.

Di sela waktu luang, saya selalu memanfaatkan dengan bermain dan belajar bersama anak-anak di posko. Baik itu belajar tentang keagamaan maupun belajar tentang pengetahuan-

pengetahuan yang lainnya. Pada dasarnya saya memang menyukai anak-anak, alhamdulillah saya banyak memiliki teman-teman kecil selama KKN di Desa Pasireurih tercinta. Pada awalnya anak-anak asing melihat kehadiran saya serta malu-malu untuk sekadar bertegur sapa sampai pada akhirnya mereka mulai dekat bahkan tidak mau berpisah dengan saya dan juga teman-teman KKN yang lainnya. Itulah yang menjadikan saya pada akhirnya tergerak serta terenyuh hati dan pikiran untuk bisa memberikan pengertian serta pengabdian lebih terhadap keberlangsungan pendidikan yang ada di Desa Pasireurih. Pada minggu keempat yaitu persiapan untuk penutupan KKN di Desa Pasireurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

DARI EKSPEKTASI HINGGA INSPIRASI: PERJALANAN MAHASISWA KKN DI DESA PASIREURIH

Oleh: Rani Mahadewi

Banyak orang bilang tentang ekspektasi yang tidak pernah seindah realita. Tapi nyatanya, proses mencapai ekspektasi jauh lebih indah dari ekspektasi itu sendiri. Pengalaman ini terasa seperti roller coaster emosi, dengan segala senang, sedih, kesal, dan marah yang datang begitu intens, tetapi pada akhirnya, semua itu menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Menyatukan pemikiran dan harapan 23 anggota yang berbeda untuk mencapai satu tujuan yang sama merupakan sebuah tantangan, dan hal ini membuktikan bahwa proses itu jauh lebih berharga daripada hasil akhirnya.

Dimulai dari banyaknya masyarakat desa Pasireurih, Kecamatan Tamansari, Bogor yang merupakan pengrajin sandal dan sepatu dengan bahan-bahan lokal seperti kulit dan karet. Pengrajin berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini memberikan kesan inspiratif yang mendalam, melihat para pengrajin bisa menciptakan peluang penghasilan tambahan melalui produksi mereka, sambil membantu mengurangi tingkat pengangguran di desa tersebut. Ini menggambarkan bagaimana kreativitas dan semangat berusaha dari masyarakat setempat dapat

memperkaya kehidupan mereka dan meningkatkan daya saing nasional.

Namun, desa ini tidak hanya mengesankan kami melalui pengrajinnya saja. Kami juga merasakan kehangatan dan kebersamaan yang erat dengan penduduk desa. Saat perayaan 17 Agustus, atmosfer kekeluargaan sangat terasa. Mulai dari ketua RT/RW, kepala dusun, para petinggi adat, karang taruna, hingga ibu-ibu dan anak-anak, semuanya berpartisipasi dengan semangat luar biasa dalam rangkaian acara. Kami juga diberi kesempatan untuk bergabung dalam acara pengajian yang diakhiri dengan kegiatan "ngeliwet" bersama masyarakat desa. Ditambah lagi, antusiasme yang luar biasa dari anak-anak desa saat kami datang memenuhi hati kami dengan kebahagiaan. Kolaborasi erat dengan Karang Taruna menguatkan perasaan bahwa kami benar-benar menjadi bagian integral dari komunitas yang penuh kebersamaan di desa tersebut. Kesemuanya ini mengajarkan kami bahwa keunikan individu dan kerja sama dalam tim adalah kunci untuk mencapai tujuan bersama.

Segala program kerja dan kegiatan tersebut tidak akan berjalan lancar jika tidak ada usaha para anggota KKN. Dengan segala kekurangan, tuntutan, tekanan dan segala kekhilafan yang terjadi. Dengan semangat dalam berproses ketika jatuh bersama, proses kala berjuang bersama. Entah dengan latar belakang yang berbeda, dengan kondisi kesehatan dan keluarga yang tak sama. Semua melebur, membuat kami belajar apa arti dari menghilangkan ego diri sendiri demi satu tujuan.

Melalui program KKN inilah kami dibentuk menjadi pribadi yang lebih baik, dengan karakteristik yang lebih kuat dan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kemanusiaan. Kami belajar untuk menghargai perbedaan, berkolaborasi dalam tim, dan menghadapi tantangan dengan ketabahan. Lebih dari itu, kami merasakan kebahagiaan dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat desa dan menyaksikan dampak positif yang kami hasilkan, menjadikan pengalaman ini sebagai salah satu fase pembentukan karakter yang tak terlupakan dalam hidup kami,

dengan pelajaran tentang empati, kepedulian, dan arti sejati dari berjuang bersama untuk kebaikan bersama.

Terima kasih telah saling menjaga, terima kasih telah terus berusaha, dan terima kasih telah membuat semuanya menjadi lebih bermakna. Kita telah memberikan banyak manfaat, bukan hanya untuk masyarakat desa Pasireurih, tapi untuk dikembalikan pada diri kita sendiri. Kita semua terbaik, telah melalui hal-hal baik, dan akan diteruskan tuk jadi jauh lebih baik lagi.

KISAH KASIH DI PASIREURIH

Oleh: Farah Aulia Rahmah

Sebuah pengabdian katanya. Mungkin tidak asing terdengar di telinga, Namun percayalah perjalanannya lebih rancu, seru dan menyenangkan. Kisah inspiratif ini tercipta dari salah satu anggota Narendra yang hobi belajar hal baru, tapi tidak suka bersosialisasi dengan orang baru. Haloo! Perkenalkan saya Farah Aulia Rahmah mahasiswi Biologi Fakultas sains dan teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak PPM UIN membuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) bayangan-bayangan seram sudah terlintas dalam benak saya. Bukan seram karna terbawa suasana Film KKN di Desa Penari, tapi seram membayangkan harus berapa kali saya me re-charger social energy ketika bertemu dengan 23 orang yang bahkan sebelumnya tidak saling tahu kalau kita berpijak di bumi yang sama. Iya, bumi kita UIN Jakarta.

Dimulai saat PPM merilis nama anggota tiap kelompok KKN, saya menemukan nama saya tertera pada daftar anggota kelompok 084. Saya scroll dan scroll lagi, berusaha mendapatkan nama yang saya kenal berada pada kelompok yang sama. Namun zonk, “dari sekian banyaknya mahasiswa UIN kenapa gak ada satupun yang dikenal sekelompok bareng” ucapan saya pada saat itu. Singkat cerita, setelah berkali-kali rapat bertemu dengan 23 orang baru, kata ‘asing’ itu mulai pudar. Ditambah beberapa kali survey menjadikan kami mulai saling mengenal karakter satu sama lain. Saat itu saya percaya bahwa saya bisa melewati satu bulan penuh tinggal bersama mereka. Hal itu menjadikan hari keberangkatan (tepatnya

tanggal 23 Juli 2023) bukanlah hal yang perlu saya khawatirkan. Tapi ternyata, saat sampai di posko pertanyaan “ini beneran sebulan full tinggal disini?” seketika muncul lagi. Masih ragu ternyata hahaa.. tapi gapapa, lagipula ini kewajiban setiap mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian masyarakat bukan?.

Daann disinilah cerita Narendra dan Pasireurih dimulai. Minggu pertama semuanya berjalan mulus, lancar sesuai rencana awal. Hari-hari dari bangun sampai kemudian tidur lagi 24/7 bersama 23 orang yang sama ternyata ada saatnya saya merasa jenuh. Kadang juga pusing mendengar obrolan banyak orang dalam satu rumah dengan topik yang berbeda-beda. Tapi saya akhirnya menemukan cara sendiri untuk meredakan rasa jenuh tersebut. Saya mengambil waktu luang untuk berjalan-jalan keluar posko, tentunya ditemani pemandu kecil desa Pasireurih, Citra dan Naira. Kita punya secret code “jajan es krim” sebagai cara komunikasi kalau saya ingin jalan-jalan sore hehe.. anak-anak juga suka mampir untuk bermain di posko KKN Narendra, sebelum akhirnya kami adakan kegiatan bimbel rutin tiap malam. Kejenuhan yang saya rasakan semakin turun frekuensinya karena adanya kegiatan baru yang Narendra lakukan. Seperti jogging pagi, senam bersama ibu-ibu, pengajian dan kegiatan bermanfaat lainnya. Ternyata hanya butuh beberapa penyesuaian diri agar pengabdian ini terlaksana dengan senang hati.

Di minggu-minggu berikutnya, iyapp disanalah semua ke rancu-an dimulai. Beda pendapat, keluhan tiap anggota, missed communication, drama-drama tipis, serta hal-hal diluar rencana yang tak bisa kita hindari. Pusing? Jelass.. Capek? Banggett, jangan ditanya. Tapi nyerah? Maaf gak dulu. Memang kadang ada moment yang membuat pengabdian ini berat untuk dilanjutkan. Tapi hari terus berlalu bukan? Buktinya saat ini kita sedang menyusun laporan KKN nya whahaa.. Dibalik keluhan, kesulitan, kekecewaan yang kita buat, esoknya ada lelucon, candaan, dan bahagia yang dibuat oleh kita juga. Intinya kita yang kecewa, kita juga yang menyembuhkan kekecewaan tersebut. Tentang hal-hal diluar rencana kegiatan KKN, bukanlah sesuatu yang harus dipanjang lebarkan. Belajar dari masa lampau menjadi salah satu antisipasi

agar tidak terjadi kesalahan yang sama di kemudian hari. Itulah fungsinya evaluasi, seperti yang Narendra lakukan setiap selesai melaksanakan program kerja.

Seiring terlaksananya program kerja Narendra, saya semakin banyak mengenal wajah-wajah warga desa Pasireurih yang semangatnya luar biasa hebat. Banyak hal yang membuka pola pikir saya menjadi lebih luas setelah pengabdian ini selesai. Banyak pelajaran yang saya dapat dari satu bulan penuh tinggal di Pasireurih bersama 23 orang. Terimakasih Pasireurih dan semua yang terlibat dalam pengabdian ini. Terimakasih Narendra atas pembelajaran berharganya. Terimakasih atas kesabaran, pemahaman, keyakinan dan kekuatan kita sebagai sebuah Tim. Bukan Narendra kalau saat itu anggotanya bukan kita. Diakhir pengabdian, saya sadar. PPM tidak hanya membentuk sebuah kelompok, tapi juga keluarga.

KENANGAN DI DESA PASIREURIH

Oleh: Jepbargeldi Bayramov

Saya Jepbargeldi Bayramov, mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kesempatan kali ini saya akan bercerita tentang apa yang saya rasakan dan temukan di desa Pasireurih.

Tak terasa aku sudah menyelesaikan perkuliahan semester enam; kenapa liburan semester kali ini berbeda sekali? Karena telah ditetapkan bahwa mahasiswa semester enam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya khawatir dibagi menjadi beberapa kelompok akan terasa canggung, dan saya tidak tahu apa yang akan terjadi setelahnya, tetapi setelah pertemuan pertama, ada banyak teman yang saya rasa mulai saya kenal atau terhubung dengan/pada frekuensi yang sama. Terdapat berbagai peristiwa yang terjadi sebelum terbentuknya KKN; konflik akan selalu ada karena kita semua menggabungkan semua yang ada dalam pikiran kita menjadi satu. Namun konflik inilah yang mendekatkan kita.

Saya sempat was-was untuk mengikuti KKN di desa Pasireurih hingga tiba saatnya berangkat pada tanggal 23 Juli 2023. Awalnya kami semua mulai beradaptasi dengan teman, masyarakat, dan lingkungan disana, namun setelah kami semua menyelesaikan program kerja, saya berpikir ini adalah hal menarik yang mengajari saya banyak hal. Saya belajar cara mengajar dan menjadi teladan yang baik bagi anak-anak, saya belajar menyesuaikan diri dengan cepat, dan saya benar-benar menemukan teman-teman yang memungkinkan saya menjadi diri sendiri dan tidak merasa malu. Saya menemukan banyak informasi berguna ketika saya berada di sana. Saya bertemu banyak orang yang luar biasa.

Saya sangat bangga pada diri saya sendiri karena telah mengatasi rasa takut saya dan memiliki keberanian untuk tampil di depan banyak orang. KKN ini berlangsung selama sebulan, namun hari-hari berlalu sebagaimana mestinya dan waktu belum terasa menunjukkan bahwa kami harus kembali ke lokasi masing-masing. Sulit untuk mengucapkan selamat tinggal kepada teman-teman KKN. KKN ini mengajarkan saya bahwa menghargai waktu itu penting karena momen ini tidak akan terulang lagi, sedetik pun.

30 HARI UNTUK PASIREURIH: REKAM JEJAK

PENGABDIAN

Oleh: Arisya Nabillah

Setiap perjalanan pasti memiliki sebuah cerita tersendiri. Seperti halnya yang ingin saya tuangkan disini, cerita singkat dari perjalanan KKN 84 Narendra di Desa Pasireurih Kec. Tamansari Kab. Bogor.

“Apakah KKN itu menyenangkan?” Itulah pertanyaan yang selalu tergiang di benak saya menjelang pelaksanaan KKN. Banyak hal yang diragukan dan dipikirkan tentang bagaimana kehidupan selama 1 bulan penuh, di tempat yang belum pernah saya kunjungi bersama 22 orang yang berbeda mindset dan bahkan belum kenal dekat. Ternyata, saya tidak sendiri, hampir setiap orang yang akan melaksanakan KKN juga memikirkan hal yang sama. Namun, setelah bertemu dengan teman kelompok untuk pertama kalinya,

pikiran tersebut menguap dengan sendirinya. Teman-teman yang hadir dalam pertemuan tersebut cukup mengasyikkan.

Setelah pemungutan suara, kelompok KKN kami pun disepakati dengan nama “Narendra” yang memiliki arti : *Pemimpin bijaksana dan baik hati*. Nama tersebut merupakan saran dari saya. Nama yang mengandung harapan indah didalamnya.

23 Juli 2023, tibalah saatnya kami menginjakkan kaki di Desa Pasireurih. Disanalah perjalanan dimulai. Bersama-sama kita mengukir kenangan; baik ketika melakukan kegiatan program kerja maupun ketika bersantai di posko. Masyarakat setempat juga tidak kalah ramah dan antusias menyambut kami, mulai dari kalangan anak-anak hingga orang tua. Perangkat desa dan karang taruna pun cukup kooperatif dalam menjalankan setiap program kerja, sehingga kegiatan KKN di sana terasa menyenangkan untuk dilakukan.

Seru sekali rasanya bisa berbaur dengan masyarakat desa, nonton film bersama, mengikuti pengajian, menyaksikan pertandingan futsal, mengecat taman baca, menanam pohon jati, meramaikan pawai dan lomba 17-an, liwetan bersama, mengajar di SD dan TPQ, dan beragam keseruan lainnya. Tidak lupa, setiap kali kami berpapasan di jalan, selalu disapa "Hai kakak KKN" dengan riang oleh anak-anak setempat. Hal tersebut tentunya sangat berkesan dan dikenang ketika kami semua telah selesai menjalankan kegiatan KKN.

Dan layaknya roda, setiap episode kehidupan memiliki ritme yang bergantian, tak terkecuali perjalanan KKN kami yang tidak selalu mulus seperti kelihatannya. Kerikil dan badai tentu ada. Situasi dan kondisi kadang tidak selalu berpihak kepada kami. Bisa dibayangkan, kami sudah melewati titik terendah. Namun tak apa, lelah dan kecewa itu Manusiawi bukan? pada akhirnya saya selalu bangga kepada Narendra, para mahasiswa yang selalu mau berusaha, yang pada akhirnya kembali memperbarui niat awalnya untuk mengabdikan.

Waktu berlalu begitu cepat. Saya semakin sadar bahwa kegiatan KKN tidak serta merta hanya membagikan apa yang telah kami dapat selama di bangku kuliah, tapi lebih dari itu. Ia merupakan simulasi aktual bagaimana kehidupan bermasyarakat

yang terjadi di sekitar kita. Selain itu, kami mendapatkan banyak pelajaran dari masyarakat sekitar ketika kami melakukan kegiatan tersebut.

Akhir kata, Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Narendra, Desa Pasireurih dan juga masyarakatnya yang telah memberi kesan mendalam bagi saya. Pelajaran yang dapat saya petik dari kisah ini adalah; masuk dan jelajahilah setiap ruang kosong yang kamu temui. Jangan takut, coba untuk berdamai dalam setiap situasi dan isilah ruang itu dengan hal baik. Maka ketika kamu pergi, hal baik itu akan membersamai kamu selalu. Tak lupa bersama kenangan yang turut serta didalamnya.

KENANGAN MANIS DI DESA PASIR EURIH

Oleh: Nadia Jannatul Ma'wah

Perkenalkan nama saya Nadia Jannatul Ma'wah, Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bsnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada kali ini saya akan menceritakan bagaimana pengalaman serta pelajaran yang saya dapat ketika saya melaksanakan KKN di Desa Pasir Eurih.

Hal ini yang tidak bisa saya uraikan namun saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang begitu baik dan sangat peduli terhadap anggota KKN lainnya. Walaupun mempunyai sifat dan keterampilan yang berbeda-beda, namun saya dan teman-teman dapat menjadikan perbedaan tersebut menjadi satu tujuan yaitu menjadikan KKN 084 Narendra sebagai kelompok yang sangat berkesan bagi desa tempat saya dan teman-teman tinggal, yaitu Desa Pasir Eurih.

Berawal dari pertemuan pertama kelompok kami, saya masih canggung karena tidak pernah bertemu sebelumnya, terlebih lagi saya dan teman teman beda jurusan dan juga fakultas. Setelah beberapa pertemuan, kami mulai dekat dan mendiskusikan beberapa program yang akan kami laksanakan ketika KKN di Desa Pasir Eurih.

Sesampainya di Desa Pasir Eurih, kami sangat senang. Suasanya sangat indah dan asri, banyak sekali pepohonan dan

sawah. Sebagaimana besar masyarakat mata pencahariannya sebagai petani dan juga pengrajin sepatu dan sandal. Warga yang sangat ramah, sehingga kita sangat nyaman kegiatan di desa tersebut.

Hal yang membuat saya berkesan adalah semua program kerja yang kami rencanakan berjalan dengan baik. Mulai dari bedah film, mengajar SD, mengajar ngaji, seminar pernikahan dini, infrastruktur, praktek sains, penghijauan, dan lain sebagainya.

Saya sangat bangga dengan teman-teman KKN 084 Narendra. Tanpa usaha kalian, program ini mungkin tidak akan berjalan dengan baik. Selama sebulan bekerja dengan teman sekelompok, saya belajar banyak dan mendapat banyak kesan saat bersamanya. Disana kami selalu bersinergi untuk membuat sebuah program yang bisa saya dan teman-teman capai.

DAFTAR PUSTAKA

- Fairuztania, Z. (2017). Kajian Tata Hijau Lanskap Desa Pasir Eurih dan Tamansari.
- Nugraha, E. (2017). Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKNPpMM 2017. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- RM Aziz, d. (2018). Determinan Internal, Eksternal, dan Refleksivitas Kesejahteraan Dusun Rabak. MATAPPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 70.
- <https://kecamatanamansari.bogorkab.go.id/post/desa-wisata-pasireurih>) [diakses pada 18 Oktober 2023]

BIOGRAFI SINGKAT



Zulkarnain

Merupakan mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia memiliki kompetensi dalam Ilmu Al-Qur'an, Musik, Futsal dan Mengajar. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Ketua KKN.

Nur Kholifah Istiqomah

Merupakan mahasiswi Pendidikan Matematika. Ia memiliki kompetensi dalam mengajar matematika. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Wakil Ketua KKN.



Frizar Abdul Azis Budiman

Merupakan mahasiswa prodi Akuntansi. Ia memiliki kompetensi dalam membuat laporan keuangan dan bermain badminton. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Sekretaris 1.

Syafa Nandita Defa Nuranti

Merupakan mahasiswi prodi ilmu Hubungan Internasional. Ia memiliki kompetensi dalam bidang public speaking, external relations, dan bahasa Inggris. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Sekretaris 2.





Ira Apriliani

Merupakan mahasiswi ilmu Pendidikan Kimia. Ia memiliki kompetensi dalam pemahaman konsep dasar kimia, keterampilan dalam laboratorium, dan komunikasi verbal. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Bendahara.

Muzaffar Salim

Merupakan mahasiswa ilmu Hukum. Ia memiliki kompetensi dalam advokasi dan public speaking. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Ketua Divisi Acara.



Ainun Jariyatur Rohmah

Merupakan mahasiswi ilmu Pendidikan Agama Islam. Ia memiliki kompetensi dalam mengajar. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Acara.

Indira Rizky Marthatina Laone

Merupakan mahasiswi ilmu Hukum. Ia memiliki kompetensi dalam public speaking. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Acara.



Nadia Jannatul Ma'wah

Merupakan mahasiswi prodi Ekonomi Syariah. Ia memiliki kompetensi dalam pemasaran. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Acara.

Rani Mahadewi

Merupakan mahasiswi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ia memiliki kompetensi dalam promosi dan pemasaran. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Acara.



Muhimmatul Udzma

Merupakan mahasiswi prodi Tarjamah. Ia memiliki kompetensi dalam menerjemahkan bahasa Arab-Indonesia dan mengajar. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Acara.

Muhammad Rizky Ramadhani

Merupakan mahasiswa ilmu Hukum Keluarga. Ia memiliki kompetensi dalam advokasi. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Ketua Divisi Humas.



Khoirun Nisa Aprilliani

Merupakan mahasiswi prodi Manajemen. Ia memiliki kompetensi dalam bidang kesenian, bekerja sama dalam tim, dan desain grafis. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Humas.

Wulan Puspita Dewi

Merupakan mahasiswi ilmu Pendidikan Agama Islam. Ia memiliki kompetensi dalam mengajar. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Humas.





Muhammad Fadhlán

Merupakan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ia memiliki kompetensi dalam Desain dan Konten Kreator. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Ketua Divisi PDD.

Farah Aulia Rahmah

Merupakan mahasiswi prodi Biologi. Ia memiliki kompetensi dalam bidang Desain grafis, Komunikasi Visual serta concern pada bidang Zoologi. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi PDD.



Yasir Al-Hakim Prasentya

Merupakan mahasiswa ilmu Perpustakaan. Ia memiliki kompetensi dalam memasak. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota PDD.

Arisya Nabillah

Merupakan mahasiswi prodi Bahasa dan Sastra Arab. Ia memiliki kompetensi dalam berbahasa arab dasar dan komunikasi interpersonal. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Ketua Divisi Konsumsi.



Syifa Salsabila

Merupakan mahasiswi ilmu Hukum Keluarga. Ia memiliki kompetensi dalam mengajar. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Konsumsi.

Galih Tegar Siddiq
Merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ia memiliki kompetensi dalam mengajar. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Logistik, dan Perlengkapan.



Andrea Aqila Putradisheva
Merupakan mahasiswa ilmu Hubungan Internasional. Ia memiliki kompetensi dalam bidang kesenian, public relation. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Logistik, dan Perlengkapan.

Jepbargeldi Bayramov
Merupakan mahasiswa ilmu Pendidikan Matematika. Ia memiliki kompetensi dalam mengajar matematika dan bahasa inggris. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Logistik, dan Perlengkapan.



Muhammad Rizky Ramadhan
Merupakan mahasiswa ilmu Hukum Keluarga. Ia memiliki kompetensi dalam bidang olahraga dan kerjasama tim. Posisinya dalam kelompok KKN ini adalah Anggota Divisi Logistik, dan Perlengkapan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I Dokumentasi Kegiatan

A. Sosialisasi Pernikahan Dini



B. Seminar Pernikahan Dini



C. Rapat Bersama Karang Taruna



D. Mengajar di Desa Pasireurih



E. Pemberian Wakaf Al-Quran



F. Mengajar Ngaji untuk Anak-anak di Desa Pasireurih



G. Senam bersama Ibu-Ibu PKK



H. Penanaman Bibit Tanaman



I. Eksperimen Sains Praktek Kimia dan Biologi



J. Pawai 17 Agustus



K. Lomba 17 Agustus RW 08



L. Pembukaan Mengajar SD



M. Lomba-lomba 19 Agustus



N. Kegiatan di Posyandu RW 08



O. Bedah Film



P. Pertandingan Bola (Pra-17 Agustus)



Q. Malam Puncak 17 Agustus



R. Menghidupkan Kembali Taman Baca



S. Pembukaan dan Penutupan KKN



• Lampiran II Surat Keluar dan Sertifikat



KKN 84 NARENDRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email/Telp: kkn.narendra@uin-jkt.ac.id / 0858-5574-5611




KKN 84 NARENDRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
Email/Telp: kkn.narendra@uin-jkt.ac.id / 0858-5574-5611

Nomor : 01/KKN-UM/VII/2023 Pasireurih, Juli 2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Pembukaan KKN NARENDRA 2023

Kepada Yth,
Bapak Camat Tamansari
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanohu wa 'Ala- dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktivitas kita semua, Amin.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan "Pembukaan KKN NARENDRA 2023" mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kami selaku panitia pelaksana mengundang Bapak/Ibu, Saudara/i sekalian untuk menghadiri acara pembukaan ini yang akan diadakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 08.00 s.d selesai
Tempat : Taman Baca Pelita Dharma, Jl. Kp. Menteng No.30, Pasireurih, Kec. Tamansari

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Horat kami,



Ketua KKN
Zulkarnain
NIM. 1120034000184

Horat kami,



Sekretaris
Firzar Abdul Aziz Budiman
NIM. 1120082000065

Nomor : 02/KKN-UM/VII/2023 Pasireurih, Juli 2023
Lampiran : 2 (Dua) Lembar
Perihal : Permohonan Mengajar

Yth,
Kepala SDN Pasireurih 5
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan sekolah tahun ajaran 2023/2024, dengan ini kami selaku mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon kepada Bapak/Ibu kepala sekolah untuk turut mengizinkan kami ikut berpartisipasi sebagai pendidik di SDN Pasireurih 5. Sebagai bahan pertimbangan, berikut kami lampirkan data nama-nama peserta KKN 84 Narendra.

Demikian surat permohonan ini dibuat, semoga dapat membantu Bapak/Ibu guru di sekolah dengan tujuan dapat mengembangkan minat belajar dan kompetensi murid sekolah di SDN (nama sekolahnya apa).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Horat kami,



Ketua KKN
Zulkarnain
NIM. 1120034000184

Horat kami,



Sekretaris
Firzar Abdul Aziz Budiman
NIM. 1120082000065

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan



Abdul Hafiz, S. Sos., M.A.
IDN. 2023039402



KKN 84 NARENDRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Email/Telep: ksa.narendrad@id@gmail.com / 0858-5574-5611



KKN 84 NARENDRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Email/Telep: ksa.narendrad@id@gmail.com / 0858-5574-5611



Nomor : 01/KKN-UN/VI/2023 Pasireurif, Juli 2023
 Lampiran :-
 Perihal : Undangan Pembukaan KKN NARENDRA 2023

Kepada Yth.
 Ketua Karang Taruna Desa Pasireurif
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanohu wa Ta'ala- dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktivitas kita semua, Amin.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan "Pembukaan KKN NARENDRA 2023" mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kami selaku panitia pelaksana mengundang Bapak/Ibu, Saudara/i sekalian untuk menghadiri acara pembukaan ini yang akan diadakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
 Waktu : 08.00 s.d selesai
 Tempat : Taman Baca Pelita Dharma, Jl. Kp. Merentang No.30, Pasireurif, Kec. Tamansari

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Horat kami,

Ketua KKN

 Zulkarnain
 NIM. 1120034000184

Sekretaris

 Frizar Abdul Aziz Badiman
 NIM. 1120082000065

Pemohon,
 Ketua KKN

 Zulkarnain
 NIM. 1120034000184



KKN 84 NARENDRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Email/Telep: ksa.narendrad@id@gmail.com / 0858-5574-5611



KKN 84 NARENDRA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Email/Telep: ksa.narendrad@id@gmail.com / 0858-5574-5611



Nomor : 06/KKN-UN/VI/2023 Pasireurif, Juli 2023
 Lampiran :-
 Perihal : Permohonan Peminjaman Alat

Kepada Yth.
 Kepala Dusun Pasireurif
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulkarnain
 NIM : 1120034000184
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Bermaksud meminjam proyektor untuk keperluan acara bedah film oleh tim KKN Narendra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang rencananya akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Juli 2023
 Waktu : 18.30 s.d selesai
 Tempat : Taman Baca Desa Pasireurif

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pemohon,
 Ketua KKN

 Zulkarnain
 NIM. 1120034000184

Nomor : 07/KKN-UN/VI/2023 Pasireurif, Agustus 2023
 Lampiran :-
 Perihal : Undangan Penutupan KKN NARENDRA 2023

Kepada Yth.
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu, Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah Subhanohu wa Ta'ala- dan keridhaan-Nya selalu menyertai segala aktivitas kita semua, Amin.

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan "Penutupan KKN NARENDRA 2023" mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia pelaksana mengundang Bapak/Ibu, Saudara/i sekalian untuk menghadiri acara penutupan ini yang akan diadakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
 Waktu : 09.00 s.d selesai
 Tempat : Taman Baca Desa Pasireurif

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Horat kami,

Ketua KKN

 Zulkarnain
 NIM. 1120034000184

Sekretaris

 Frizar Abdul Aziz Badiman
 NIM. 1120082000065



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. R. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjka.ac.id E-mail: ppm@uinjka.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No.	Nama	NIM
1.	Zulfarhan	11200140000114
2.	Syaifa Nandita Defa Nurani	11201130000049
3.	Ira Apollonia	11200160000176
4.	Muzaffar Salim	11200480001118
5.	Muhammad Erika Ramadhani	11200440000111
6.	Muhammad Erika Ramadhani	11200500000052
7.	Galuh Yuger Sabda	11200180001112
8.	Andra Aulia Purwahidawati	11201130000114
9.	Fajar Aldi Arya Budianto	11200820000026
10.	Muhammad Lathif	11200160000096
11.	Nacer Alkhanthan Prasastawa	11200251000033
12.	Nida Nurafiqah	11198480001117
13.	Dinda Erika Marnatha Lase	11200480000058
14.	Farah Aulia Rahmah	11200950000039
15.	Ammar Syarifur Rahmah	11200110000126
16.	Vivika Nurca Azwa	11200140000008
17.	Nisa Khalidul Hafidzani	11200170000009
18.	Wulan Pujiati Dewi	11200110000038
19.	Khanza Nisa Apollonia	11200110000008
20.	Nadya Izzatul Mahyuli	11200500000052
21.	Rani Mahdewi	11200510000146
22.	Kevira Nadiyah	11200110000038
23.	Muhammad Lathifa	11200140000026
24.	Zubaidah Hayawati	11200170000108
25.		
26.		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Desa Fairunah, Kecamatan Tamansari, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Arie Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. R. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjka.ac.id E-mail: ppm@uinjka.ac.id

Nomor : B-47/LP2M-PPM/PP/06/05/2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : 1 Lembar (Copy KTM)

Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN
Kepada Yang Terhormat
Bapak/Ibu Camat
Tamansari
di tempat

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari
Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Tamansari, Desa Paureuhir yang Bapak/Ibu pimpin pada:
1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Arie Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



Tembusan:
1. Ketua LP2M
2. Arap



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. R. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjka.ac.id E-mail: ppm@uinjka.ac.id

Nomor : B-46/LP2M-PPM/PP/06/05/2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : 1 Lembar (Copy KTM)

Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN
Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa
Desa Paureuhir
di tempat

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Arie Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:
1. Ketua LP2M
2. Arap



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. R. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Telp. (021) 873810, Email : kebangsaanboGOR@gmail.com, Web : kebangsaanboGOR.ac.id

Nomor : 006.9.2 / OP - BabakBersaing
Lampiran : 1 Berkas
Hal : 1 Berkas

Daftar Perseksi KKN Reguler Tahun 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 100
KELEMPONG / DESA DI KABUPATEN BOGOR TA.
2023 (Terselenggara)

1. Dasar Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kebijakan, Rencana Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kemasyarakatan dan Politik Kabupaten Bogor.
2. Memperhatikan Surat Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor : B-47/LP2M/PP/06/05/2023, Tanggal 12 Mei 2023, Perihal Permohonan (su KKN Tahun 2023).
3. Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada:

Nama : DAFTAR PERSEKSI KKN REGULER TAHUN 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 100
KELEMPONG / DESA DI KABUPATEN BOGOR TA.
2023 (Terselenggara)
Alamat Pengiriman (Tempat Pengunggahan): Jl. R. H. Juanda No.95 Ciputat 15412 Indonesia
Jumlah Perseksi : ARIE RINA FARIDA, M.Si
Waktu : 2.317 (Dua Ribu Tiga Ratus Tujuh Belas) Orang
Tempat : 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023
Daftar Terlampir.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menemani seluruh Penitriman Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
2. Tidak menagaji utas, melibatkan kerelompokan, ketertarikan dan keterlibatan di lokasi KKN.
3. Semaksimal berkontribusi dan mengoptimalkan jejaring dan analisis dari Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forpimka) setempat.
4. Meneliti etnografi yang berkaitan di lokasi KKN.
5. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas.
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan memberikan hasil/rapor kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kemasyarakatan dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN BOGOR
Dr. BAMBANG WIDODO TAWAKAL, M.Si
Pewakta Utama Bidang IV

Tembusan:
1. Yth. Pk. Bupati Bogor (Babak Bersaing);
2. Yth. Kepala Badan Kemasyarakatan dan Politik Kabupaten Bogor;
3. Yth. Kepala Badan Kemasyarakatan dan Politik Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor;
4. Yth. Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE) Badan Sertifikasi dan Sertifikasi Negara

Saya sangat senang dan bangga sekali karena kalian telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan di wilayah, semuanya aktif menyatu dengan masyarakat. Jangan pernah lelah untuk mengabdikan diri untuk masyarakat semoga semuanya pada sukses dan jangan lupa apabila ada waktu untuk berkunjung kembali.

bapak iyus al- qorni

(Kepala Dusun Desa Pasireurih)



Pokoknya makasih banyak ya segala bantuan tenaga, pikiran maupun ikhtiar yg kalian keluarkan. Semoga Allah balas dengan kebaikan lainnya untuk kalian dan jaga terus silaturahmi ini. Jadikan pengalaman selama masa KKN sebagai soft skill kalian, terutama mengenai bersosialisasi dengan masyarakat, keberagaman permasalahan, dan pengalaman menjadi warga lokal.

kang alfi

(Ketua Karang Taruna Desa Pasireurih)



Menurut saya dengan adanya adik adik mahasiswa yg kkn di SDN 05 Pasireurih menjadikan para siswa/i saya lebih bersemangat dan senang dalam belajar bersama karena menemukan metode pembelajaran baru yang disampaikan di setiap kegiatan yang adik-adik laksanakan. Terima kasih adik -adik yang telah memberikan ilmunya walau sebentar.

ibu isnaeni

(Kepala Sekolah SDN 05 Pasireurih)



KKN 084 - NARENDRA
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



25/07-25/08-2023